Bakti Barito

Pemberdayaan Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Empowerment

2019

Barito Pacific Group

DAFTAR ISI
Table Of Content

Kata Sambutan 4
Opening Speech

Sustainable Development Goals 7
Sustainable Development Goals

Visi Kami 8
Our Vision

Misi Kami 9
Our Mission

01 PENDIDIKAN
Education

A. **Pelatihan Guru** 16
Teacher Training

B. **Pendidikan Anak Usia Dini** 24
Early Childhood Education

C. **Program Edukasi Star Energy Geothermal - Kabupaten Bandung** 30
Star Energy Geothermal Education Program - Bandung Regency

D. **Beasiswa** 32
Scholarship

E. **Kios Pintar (KIPIN)** 38
Smart Kiosk (KIPIN)

F. **Pembinaan Sekolah** 40
School Stewardship

G. **Peta Edukasi Interaktif** 43
Interactive Education Map

H. **Pelatihan** 44
Training

02 ECONOMY
Economy

A. **Ekonomi Sirkuler - Aspal Plastik** 52
Circular Economy - Plastic Asphalt

B. **Kedaulatan Pangan - Pertanian Terpadu bersama Joglo Tani** 56
Food Sovereignty - Collaboration with Joglo Tani in Integrated Farming

C. **Pengembangan Masyarakat dan Kemitraan dengan Petani Karet - Provinsi Jambi dan Kalimantan Timur** 68
Community Development and Smallholder Rubber Farmers Partnership – Jambi and East Kalimantan

D. **Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi - Provinsi Jawa Barat** 72
Social and Economic Empowerment Program - West Java

E. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat - Provinsi Banten** 74
Community Economic Empowerment Program - Banten

03 LINGKUNGAN
Environment

A. **Wahana Cinta Alam (WCA) - Provinsi Jambi dan Kalimantan Timur** 82
Wildlife Conservation Area (WCA) - Jambi and East Kalimantan

B. **Bakti Kelola Lingkungan** 90
Bakti Kelola Lingkungan Movement

C. **Pengelolaan Sampah bagi Masyarakat** 98
Waste Management

D. **Revitalisasi Mata Air dan Konservasi Alam - Provinsi Jawa Barat** 100
Revitalization of Spring and Environmental Conservation - West Java

E. **Pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwandan - Provinsi Banten** 108
River Stream Area (DAS) Ciwandan Maintenance - Banten

F. **Pemeliharaan Mangrove - Provinsi Jawa Barat dan Banten** 109
Mangrove Monitoring - West Java and Banten

04 SOSIAL
Social

A. **Pembinaan Olahraga** 116
Sports

B. **Program Infrastruktur** 122
Infrastructure Program

C. **Kesehatan** 124
Health

D. **Perayaan Hari Besar Keagamaan, Kebudayaan, dan Kemerdekaan** 127
Celebration of Religion, Culture, and Independence Day

E. **Gerakan Anti Korupsi** 131
Anti Corruption Movement

F. **Donasi Kemanusiaan** 132
Humanitarian Acts

G. **Pendidikan dan Sosialisasi** 134
Education and Socialization

H. **Program Masyarakat Adat** 137
Indigenous People Program

05 ANGGARAN 2019
2019 Budget

A. **Realisasi Barito Pacific Group 2019** 142
Realization of Barito Pacific Group 2019

B. **Tabel Anggaran** 144
Budget Table

KATA SAMBUTAN
Opening Speech

Harlina Tjandinegara

Ketua Dewan Pembina
Chair of the Board of Trustees

Yayasan Bakti Barito didirikan oleh para pendiri Barito Pacific Group sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab grup kami terhadap masyarakat dan lingkungan. Kami memiliki prinsip bahwa keberadaan grup kami harus memiliki kebermanfaatan, nilai tambah dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan serta lingkungan hidup. Peran Yayasan Bakti Barito mengisi dan memperkuat upaya unit-unit usaha dalam grup mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan bersama-sama. Kami berkomitmen untuk secara aktif mendukung pencapaian masyarakat yang cerdas dan sejahtera dalam lingkungan hidup yang lestari.

Harlina Tjandinegara
Ketua Dewan Pembina

Our founders initiated the Bakti Barito Foundation as a commitment to care for both the society and the environment. One of the main principles of Barito Pacific Group is that its presence should be beneficial and bring positive impacts to all stakeholders as well the environment. Through various programs, we are supporting and strengthening our business units in achieving Sustainable Development Goals. We are committed to support all efforts aiming to set foot on a bright and prosperous future within a viable ecosystem.

Harlina Tjandinegara
Chair of the Board of Trustees

Fifi Setiawaty

Ketua Yayasan
Chair of the Board of Managers

Tahun 2019 merupakan tahun kedua Yayasan Bakti Barito melaksanakan program setelah revitalisasi organisasi kami di awal tahun 2018. Program-program kami dirancang berdasarkan data dan bukti empirik kondisi di lapangan, menggunakan indikator pencapaian multi-dimensi secara kuantitatif dan kualitatif serta analisa dampak sebagai parameter program agar dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak. Dua tahun ini kami telah mendapatkan banyak pelajaran berharga. Tidak hanya dari pengalaman sendiri tapi juga melalui kolaborasi-kolaborasi dengan berbagai pihak dalam menjalankan program. Kami percaya bahwa kemitraan, pelibatan para pemangku kepentingan secara inklusif, dan gotong-royong merupakan salah satu kunci dalam pencapaian tujuan bersama agar memiliki dampak yang lebih berarti dan lebih besar.

One year after the revitalization of our organization, we began to commence the second year of our programs in 2019. Using qualitative and quantitative multidimensional indicators as well as impact analysis, our programs are designed on the basis of data and empirical evidence on the field. Therefore, all our programs are with due accountability to all parties. These past two years have given us a lot of valuable lessons from our own experience and through our collaborations with others. We firmly believe that partnership, cooperation, as well as involving all stakeholders inclusively are among the keys to reach bigger and more meaningful goals.

Kita semua yang hidup di bumi ini dihadapkan pada ancaman perubahan iklim yang nyata. Menjadi tanggung jawab dan kepentingan kita semua untuk mengupayakan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Yayasan Bakti Barito bersama dengan seluruh unit usaha dalam Barito Pacific Group menyadari akan hal ini. Kami bersama-sama menjalankan program yang dapat meminimalisir ancaman serta menjawab tantangan tersebut ke depan. Dimulai dari hulu, membangun sumber daya manusia dengan pendidikan berwawasan lingkungan, konservasi dan revitalisasi alam, advokasi pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, mendorong ekonomi sirkuler, hingga ke hilir pengelolaan sampah dan limbah agar dapat memaksimalkan daur hidup tertutup.

Ke depan kami masih akan tetap fokus untuk membangun sumber daya manusia melalui pendidikan, menjaga dan merawat kelestarian lingkungan, serta mendorong pola ekonomi sirkuler agar dapat tercapai cita-cita keberlanjutan, untuk kebaikan bangsa dan dunia. Kami akan terus bertumbuh, belajar bersama-sama, bergotong-royong dengan berbagai pihak, saling mengisi, saling berbagi dan saling percaya, membangun bangsa yang cerdas dan beradab, sejahtera, harmonis dalam keberagaman, dalam lingkungan yang sehat dan lestari.

Growing a brighter future,

Fifi Setiawaty
Ketua Yayasan

We are all dealing with an inconvenient truth that climate change is real and it is upon us. It is our responsibility to find ways to mitigate and adapt to climate change. Bakti Barito Foundation along with all business units within Barito Pacific Group work on initiatives to minimize the risks and address its challenges in the future. We work from upstream to downstream by developing human resources with environmental awareness, conducting the nature conservations and revitalizations, advocating responsible consumption and production, promoting circular economy and waste management to support a closed loop life-cycle.

We will keep focusing on developing the human resources through education, maintaining environmental viability, as well as promoting circular economy patterns to achieve sustainability goals, for the sake of our nation and the world. We are determined to continue to grow, learn together, collaborate, sharing in mutual trust and support each other to build a smart, civilized and prosperous nation living in harmony in healthy environment.

Growing a brighter future,

Fifi Setiawaty
Chair of the Board of Managers

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sustainable Development Goals

MEMBANGUN BANGSA YANG CERDAS, SEJAHTERA DALAM LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

VISI KAMI

To contribute in building a smart and prosperous nation in a sustainable environment

Our Vision

MEMPERKUAT INISIATIF KEBERLANJUTAN BARITO PACIFIC GROUP

MISI KAMI

To contribute in strengthening the sustainability initiatives of Barito Pacific Group

Our Mission

01

PENDIDIKAN

Education

406

Guru SMP dilatih dengan HOTS
Junior high school teachers were trained of HOTS

1.557

Beasiswa pendidikan dasar dan menengah
Elementary and high school scholarships

152

SMP mengikuti pelatihan HOTS
Junior high schools joined HOTS training

78

Beasiswa perguruan tinggi
University scholarships

83.524

Siswa SMP dari sekolah yang mendapatkan manfaat pelatihan HOTS
Junior high school students benefited from the HOTS training program

5

PAUD dibangun
PAUDs established

"Kemajuan kita sebagai bangsa tidak bisa lebih cepat daripada kemajuan kita dalam pendidikan. Pikiran manusia adalah sumber daya fundamental kita."

"Our progress as a nation can be no swifter than our progress in education. The human mind is our fundamental resource."

John F. Kennedy
Mantan Presiden Amerika Serikat
Former President of the United States of America

John F. Kennedy beranggapan bahwa pendidikan merupakan dasar utama untuk pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Ini selaras dengan prinsip di Barito Pacific Group.

"Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya." Demikian kutipan dari Ki Hadjar Dewantara yang merupakan tokoh penting dalam pendidikan Indonesia.

Setuju dengan pendapat dari John F. Kennedy dan Ki Hadjar Dewantara, menurut kami pun pendidikan adalah pilar utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, kita bisa melatih pikiran untuk kritis, logis, peduli dengan hal-hal lain di luar diri kita sendiri, baik yang membantu kelangsungan hidup kita, maupun orang lain dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga dapat menjadi bekal pembentukan karakter, motivasi untuk maju, serta membantu pembangunan sosial dan ekonomi bangsa.

Education, as implied in the statement above, is the foundation in the development of human resources. This is the basis of Barito Pacific's commitment to do more in this area.

"Any action a person does should be beneficial to themselves, their country, and humankind," Ki Hajar Dewantara the father of education in Indonesia.

We strongly believe that education is the main pillar to improve the quality of our human resources. A good education will allow us to be able to train our minds to be analytical, critical, making us conscious of things around us. Not only does education provide basic knowledge, but it also plays a key role in character building, the motivation to advance, and the country's social and economic development.

"Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya."
"Any action a person does should be beneficial to themselves, their country, and humankind."

Ki Hadjar Dewantara
Bapak Pendidikan Indonesia
Father of Education in Indonesia

A.
PELATIHAN GURU
Teacher Training

1.
Pelatihan High Order Thinking Skill (HOTS) – Kabupaten Garut dan Kabupaten Bogor
HOTS Teacher Training - Garut and Bogor Regency

Kepedulian Barito Pacific Group terhadap pendidikan berdasarkan dari keyakinan bahwa pembangunan dimulai dari Pendidikan. Pendidikan adalah fondasi utama agar manusia dapat berkembang dan lebih maju. Untuk itu kami memfokuskan upaya kami memperbaiki pendidikan dari sumbernya, yaitu para guru. Menurut penelitian dari McKinsey, guru berperan utama dalam pembentukan kualitas siswa-siswi yang cerdas dan cemerlang. Karena guru adalah ujung tombak sistem pendidikan, kami percaya bahwa dengan intervensi dalam bidang pembinaan guru, kualitas pendidikan akan meningkat.

Barito Pacific Group's concern for education is based on the belief that development starts with education. Education is the main foundation for anyone to develop and advance. Therefore, we focus our efforts on improving education from its root: teachers. A study by McKinsey shows that teachers play the leading role in shaping the quality of their students. We believe an intervention in the teachers' professional development will improve the quality of education.

Pelatihan Guru HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) adalah suatu bentuk pelatihan bagi guru agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir bagi siswa, dimana siswa-siswi dalam pembelajaran tidak hanya dapat sekedar menghafal, namun juga dilatih agar dapat beroperasi pada tingkat kompleksitas nalar yang lebih tinggi. Cara pemikiran sederhana tidak cukup, generasi muda memerlukan kemampuan analisa yang baik, memahami kompleksitas permasalahan, pemecahan masalah secara kreatif, sistematis serta berpikir kritis. Pelatihan HOTS bagi guru-guru membantu melatih siswa-siswi yang menghadapi ujian mata pelajaran matematika dan IPA, yang lebih membutuhkan *critical thinking* dan *analytical thinking* serta *logical framework*.

HOTS (Higher Order Thinking Skills) is a form of thinking skills training for students. Instead of just memorizing, students are trained to operate at a higher level of reasoning complexity. HOTS teacher training will prepare teachers to assist students in achieving this. We believe that conventional thinking will not be sufficient in the future. Instead, good analytical skills, understanding of the complexity of problems, creative problem solving, and critical thinking skills will be indispensable. Teacher training for HOTS learning will be beneficial to the teachers when helping to train students in dealing with mathematics and science exams, where critical thinking, analytical thinking, and logical framework are mostly required.

Yayasan Bakti Barito (YBB) dan Star Energy Geothermal bekerja sama dengan Surya Institute melalui Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya melakukan pelatihan guru mata pelajaran matematika dan IPA dengan HOTS bagi SMP di Kabupaten Bogor dan Garut. Tujuan utama dilakukan pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru. Melalui program pelatihan HOTS ini, YBB berharap dapat meningkatkan penguasaan konsep IPA dan matematika, serta meningkatkan keterampilan mengajar para guru dengan metode GASING (Gampang, Asik, dan Menyenangkan) sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bakti Barito Foundation (YBB) and Star Energy Geothermal are collaborating with Surya Institute through Surya Teacher Training and Education College (STKIP) to conduct HOTS mathematics and science teacher training for junior high schools in Bogor and Garut Regencies, West Java. The main objective of this training is to enhance the quality of education by increasing teachers' competencies. Through this HOTS training program, it is expected that the mastery of science and mathematics concepts will be improved, and teachers' teaching skills will also get better by adopting GASING (Easy, Fun, and Enjoyable) method in order to generate students' interests in learning and continuing their education to a higher level.

Pada awalnya, YBB menyeleksi dan melatih 20 *master trainer* di masing-masing kabupaten Bogor dan kabupaten Garut. Dari 40 *master trainer* tersebut akan melatihkan HOTS kepada minimal 100 guru lainnya dari setiap kabupaten. Setelah direalisasikan, tercatat bahwa terdapat 200 guru dari 71 sekolah dan 46.290 murid yang terimbas langsung pelatihan HOTS dari Kabupaten Bogor, sedangkan implementasi pada kabupaten Garut akan dilanjutkan tahun berikutnya. Tolok ukur keberhasilan program ini ada beberapa jenjang, yakni berdasarkan pre-tes (tes awal) dan post-tes (tes akhir) guru dan siswa, hasil Ujian Nasional yang ditargetkan naik, serta persentase peningkatan siswa yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Setelah pelatihan dilaksanakan secara menyeluruh, hasil *monitoring* dan evaluasi menunjukkan bahwa pre-tes dan pos-tes menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan pada subyek guru maupun siswa, serta hasil Ujian Nasional kabupaten Bogor meningkat sebanyak 79%, sedangkan kabupaten Garut meningkat sebanyak 50%. Data siswa-siswi di tahun 2019 juga menunjukkan bahwa yang melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi juga meningkat, yaitu sebanyak 98% di Kabupaten Bogor, dibanding tahun sebelumnya, 96,5% dan 90,5% di kabupaten Garut, dibanding tahun sebelumnya, 81,8%.

At the initial stage, YBB trained 20 master trainers for each Bogor and Garut Regencies. From the 40 master trainers, at least 100 teachers from each of the two regions would be trained. When realized, as many as 200 teachers from 71 schools and 46,290 students in Bogor are known to have benefited from the trickled down HOTS program. Meanwhile, the implementation of the program in Garut will resume in the following year. There are several levels to measure the success of this program: based on the teachers and students' pre-test (preliminary test) and post-test (final test), the results of the National Examination that are targeted to improve, and an increase in the percentage of students who proceed to higher levels. After the training was completed, the results from the monitoring and evaluation indicated that the pre-test and post-test showed a significant improvement on both the teachers and students, and the National Examination results of Bogor and Garut Regencies increased by 79% and 50% respectively. The 2019 data shows the numbers of students continuing to higher education also escalated from 96.5% in the previous year to 98% in Bogor and from 81.8% to 90.5% in Garut.

Bogor

15 SEKOLAH
15 schools

2018 → 2019

96,5% ⇨ 98%

siswa melanjutkan sekolah
students continued their studies

Garut

32 SEKOLAH
32 schools

2018 → 2019

81,8% ⇨ 90,5%

siswa melanjutkan sekolah
students continued their studies

Purwadi, S.Pd.

Master Trainer | *Master Trainer*

Kami ucapkan terima kasih kepada Yayasan Bakti Barito dan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. yang telah memberikan pelatihan pembuatan soal HOTS, yang dimana soal-soal tersebut akan memberi dampak positif bagi anak-anak karena dapat merangsang anak untuk berpikir secara kritis, logis dan mendalam. Mudah-mudahan pelatihan ini bermanfaat bagi kita semua.

Thank you to Bakti Barito Foundation and Star Energy Geothermal Salak, Ltd. who have provided training on making HOTS exercises, where these exercises will have a positive impact on children because it can stimulate children to think critically, logically and deeply. Hopefully, this training will be useful for all of us.

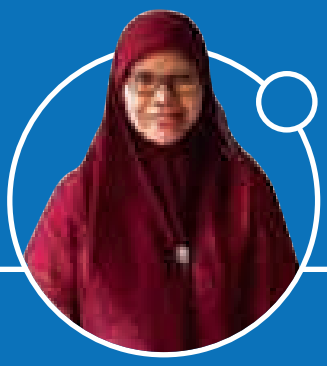

Luluk Utama Kurniawati, S.Pd.

Master Trainer | *Master Trainer*

Terima kasih kepada Yayasan Bakti Barito yang telah bekerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. Alhamdulillah pelatihan atau pengimbasan materi HOTS disambut dengan sangat antusias oleh para peserta di Kabupaten Bogor. Mudah-mudahan apa yang telah kami dapatkan ketika pelatihan selama di Tangerang bisa kami imbaskan secara maksimal dan optimal, dan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia, dan khususnya di Kabupaten Bogor.

Thank you to Bakti Barito Foundation for collaborating with Star Energy Geothermal Salak, Ltd. Praise God, the training of HOTS was welcomed with great enthusiasm by the participants in Bogor Regency. Hopefully what we have gained during our training in Tangerang can be shared optimally, and beneficial for the advancement of education in Indonesia, especially in Bogor Regency.

2.
Pelatihan IPA dan Matematika tingkat SMP - Kabupaten Serang
Junior High School Mathematics and Science Teacher Training - Serang Regency

Program Pelatihan Guru yang ditargetkan untuk 106 guru matematika dan IPA tingkat SMP dari berbagai sekolah di Kabupaten Serang, provinsi Banten ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam meningkatkan nilai rata-rata UN matematika & IPA siswa SMP. Berlangsung dari 21 sampai 25 Oktober 2019, peningkatan yang signifikan dapat terlihat berdasarkan hasil pre-tes dan post-tes. Untuk mata pelajaran Matematika, angka pre-tes adalah 28,6, kemudian post-tesnya meningkat jadi 63,25. Sedangkan untuk pelajaran IPA, nilai pre-tes adalah 22,76, yang kemudian meningkat menjadi 6,03.

The Teacher Training Program was conducted to improve teachers' competencies in order to help generate the students' National Examination average scores in mathematics and science. Targeting 106 mathematics and science teachers from various junior high schools in Serang Regency, Banten Province, the training was held on 21-25 October 2019. The pre-test and post-test results showed remarkable improvements in both subjects, from 28.6 to 63.25 for mathematics, and 22.76 to 63.03 for science.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest - Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal - Skor Pretest}}$$

Gain adalah selisih antara nilai post-test dan pre-test, *gain* menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru.

Gain Value	Criteria Interpretation
(g) > 0.70	High
0.30 < (g) ≤ 0.70	Medium
(g) ≤ 0.30	Low

Gain is the difference between the post-test and pre-test scores, gain shows the improvement in students' understanding of concepts after the teachers' training.

Matematika
Mathematics

Pre-tes *Pre-test*	28,6
Post-tes *Post-test*	63,25
N-Gain *N-Gain*	**0,49**

IPA
Science

Pre-tes *Pre-test*	22,76
Post-tes *Post-test*	63,03
N-Gain *N-Gain*	**0,52**

B.
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Early Childhood Education

1.
PAUD Tunas Lestari - Kabupaten Tebo
PAUD Tunas Lestari - Tebo Regency

Pembangunan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Lestari merupakan sebuah kerjasama antara Yayasan Bakti Barito, Royal Lestari Utama, dan Reach Out Foundation di kawasan konsesi Royal Lestari Utama, di kabupaten Tebo, provinsi Jambi.

Sebagai bagian untuk membangun generasi penerus dan sumber daya manusia yang berkualitas sejak dini, tujuan utama dari PAUD adalah untuk menyediakan pendidikan dan tempat pendidikan anak yang aman, nyaman dan berkualitas. Usia dini merupakan masa-masa pendidikan yang paling penting untuk mendapatkan nilai dasar dan pembentukan karakter. PAUD merupakan masa krusial yang akan menentukan masa depan dari anak-anak ini.

Selama ini di daerah tersebut hanya tersedia tempat penitipan anak yang dikelola secara mandiri oleh beberapa warga dan tempat pendidikan usia dini yang dilaksanakan secara informal. Melalui kerjasama dengan Reach Out Foundation, kami menyeleksi warga lokal yang berminat dan bersedia menjadi guru PAUD agar dilatih dengan standar kompetensi guru PAUD dan diberikan materi pembelajaran melalui bermain atau *play-based learning*.

Tunas Lestari early childhood education centre (PAUD) development collaboration between Bakti Barito Foundation, Royal Lestari Utama, and Reach Out Foundation built on Royal Lestari Utama's concession area in Jambi province.

As part of shaping the future human capital and children as our next generation, the main objective of PAUD is to provide quality education as well as a safe and comfortable learning environment for children. Early childhood years is the golden moment in learning basic values and character development. It determines the future of a child.

The local community currently has a child care center independently managed by a few of the residents and some informal PAUD establishment. To support Tunas Lestari PAUD, YBB collaborated with Reach Out Foundation in selecting and training a number of locals to become competent PAUD teachers, and to master fun play-based learnings.

Target awal pada tahun 2019 adalah membangun 3 PAUD terdiri dari tingkatan Kelompok Bermain, TK A dan TK B, serta 3 Tempat Penitipan Anak (TPA), dan melatih 50 guru serta pengasuh dari orang lokal. Realisasinya, calon pengasuh TPA belum ada di tahun ini, namun 44 guru PAUD telah berhasil dilatih. Kami juga berhasil merekrut 9 guru PAUD lokal dengan tambahan 12 orang cadangan. Saat ini siswa yang belajar di PAUD Tunas Lestari ada 33 anak dari BU1, 33 anak dari BU2, dan 30 anak dari BU3. Kapasitas maksimal per PAUD adalah 60 anak.

Selain dari tingginya minat orang tua untuk memasukkan anaknya di PAUD Tunas Lestari, hal yang memotivasi kami adalah antusiasme dari anak-anak untuk belajar. Banyak dari anak-anak tersebut yang sudah menganggap PAUD Tunas Lestari sebagai rumah kedua mereka. Bagi kami ini sangat berarti dan merupakan tolok ukur kesuksesan yang sepenuhnya.

Our first target in 2019 is to build three PAUDs, each with playgroup, kindergarten A (4-5 years old), kindergarten B (5-6 years old), as well as three child care centers (TPA), and to train 50 teachers from locals to become certified teachers. As the program rolled out, we have yet recruited local child carers but managed to trained 44 PAUD teachers. Nine of which with additional 12 substitute teachers were recruited this year. We have enrolled PAUD students: 33 children from BU1, 33 from BU2, and 30 from BU3. Each PAUD has the maximum capacity of 60 children.

The enthusiasm of parents to enroll their children into PAUD Tunas Lestari and the children in learning have moved us. As a matter of fact, for many of these children, PAUD Tunas Lestari is considered their second home. This is meaningful for us and is a complete measure of success.

2.
PAUD Widuri - Kota Cilegon
Widuri PAUD - Cilegon City

Program pembangunan kembali PAUD Widuri diinisiasi oleh PT Chandra Asri, anak perusahaan Barito Pacific, untuk memberikan akses pendidikan anak usia dini (PAUD) yang layak, aman, dan nyaman di Kampung Kubang Welut, Kota Cilegon, provinsi Banten. Bertujuan untuk membantu secara bertahap revitalisasi infrastruktur unit PAUD di kota Cilegon, dan meningkatkan jumlah murid PAUD.

Pembangunan fisik berlangsung dari Juli 2018 sampai Februari 2019. Saat ini telah terjadi peningkatan jumlah siswa PAUD Widuri dari 47 anak menjadi 75 anak pada akhir tahun 2019.

Initiated by PT. Chandra Asri, a subsidiary of Barito Pacific, the Widuri PAUD (early childhood education centre) redevelopment program provides access to a proper, safe, and comfortable early childhood education centre in Kampung Kubang Welut, Cilegon, Banten province. The program aimed at gradually revitalizing PAUD and eventually increasing the number of students.

The infrastructure development took place from July 2018 to February 2019. There has been a rise in the number of students enrolled from 47 to 75 children by end of 2019.

3.
PAUD Al-Hikmah - Kabupaten Serang
Al-Hikmah PAUD - Serang Regency

Bertujuan memberikan akses pendidikan anak usia dini (PAUD) yang layak, aman, dan nyaman di Kampung Ragas Sambilawang, Serang, Banten, PAUD Al-Hikmah dibangun sekaligus diharapkan untuk meningkatkan angka partisipasi murid PAUD. Program ini secara keseluruhan melibatkan Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, warga dan anak-anak di Kampung Ragas Sambilawang. Pembangunan fisik berlangsung dari November 2019 sampai Maret-April 2020.

Al-Hikmah PAUD in Kampung Ragas Sambilawang, Serang, Banten province was built to provide access to a proper and safe early childhood education centre and to increase the number of children participating in PAUD. The program involves the Department of Education of Serang Regency, and the local residents and children of Kampung Ragas Sambilawang. The construction phase started from November 2019 and estimated to be finished by March-April 2020.

C.
PROGRAM EDUKASI STAR ENERGY GEOTHERMAL - KABUPATEN BANDUNG

Star Energy Geothermal Education Program - Bandung Regency

1.557 Beasiswa Pendidikan Dasar & Menengah
1,557 Elementary & High School Scholarships

55 Beasiswa Perguruan Tinggi
55 University Scholarships

Sebagai bentuk komitmen Star Energy Geothermal (SEG), bagian dari Barito Pacific Group, untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4, SEG telah menjalankan beberapa program secara konsisten, diantaranya: pelatihan keterampilan Guru SMP dengan HOTS, pendidikan non-formal paket A, B, dan C, serta berbagai beasiswa pendidikan formal dan juga program literasi. SEG juga berkomitmen untuk membantu program pemerintah dalam peningkatan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) melalui meningkatkan angka harapan lama sekolah, serta mengurangi angka buta huruf di Jawa Barat.

Star Energy Geothermal (SEG) is committed to contributing to the education sector in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) no.4. It has consistently run a number of programs, including HOTS training for junior high school teachers together with YBB, non-formal education known as Paket A (elementary school equivalent), Paket B (junior high school equivalent), Paket C (senior high school equivalent), as well as various formal education scholarship and literacy programs. SEG is also committed to supporting government programs in improving the Human Development Index by increasing educational attainment rates and eradicating illiteracy in West Java.

Program beasiswa SEG diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi dan tidak mampu di 67 SD, 30 SMP, 7 SMA/K/MA di kecamatan Pangalengan, kabupaten Bandung. Proses pengumpulan data penerima beasiswa, SEG bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan kecamatan Pangalengan. Setiap tahunnya jumlah penerima beasiswa berjumlah 1,071 siswa-siswi SD, 306 siswa-siswi SMP, dan 180 siswa-siswi SMA/K.

SEG bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Politeknik Bandung (Polban) menyediakan beasiswa bagi 55 siswa-siswi yang berasal dari 7 SMA/K/MA di kecamatan Pangalengan. Untuk pendidikan non-formal SEG menyelenggarakan Program Kejar Paket A, B, dan C di Rumah Pintar yang tiap tahun menampung 80 siswa-siswi.

SEG scholarships are provided to support students who are outstanding yet in need of financial assistance in 67 elementary schools, 30 junior high schools, and 7 senior high schools/vocational schools/Madrasah Aliyah (Islamic schooling equivalent of senior high school) in Pangalengan District, Bandung Regency, West Java. SEG worked together with the regional education unit of Pangalengan sub-district (UPTD) in collecting the data of the potential beneficiaries. Recipients of the scholarships each year include 1,071 elementary school students, 306 from junior high schools, and 180 from senior high schools/vocational schools.

SEG is collaborating with Padjadjaran University (Unpad) and Bandung State Polytechnic (Polban) to grant scholarships to 55 students from seven senior high schools/vocational schools/Madrasah Aliyah in Pangalengan. SEG also organizes non-formal education schemes of Paket A, Paket B, and Paket C for 80 students annually.

D.
BEASISWA
Scholarship

1.
Beasiswa Barito Pacific
Barito Pacific Scholarship

Beasiswa Barito Pacific adalah beasiswa yang ditujukan bagi anak-anak karyawan Barito Pacific Group yang berprestasi. Beasiswa Barito Pacific bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar anak-anak, khususnya dari kalangan internal keluarga besar Barito Pacific Group.

Beasiswa Barito Pacific di tahun kedua ini menargetkan 10 perguruan tinggi, 5 SMA dan sederajat. Harapannya tiap tahun dapat meningkat jumlah penerima beasiswanya. Angka partisipasi dari unit-unit bisnis Barito Pacific Group diharapkan akan masih dapat ditingkatkan lagi di tahun berikutnya.

Granted to the outstanding children of Barito Pacific Group's employees, Barito Pacific Scholarship aims at improving the quality of their education and motivating them to achieve better. This scholarship scheme is offered especially to the children of Barito Pacific Group family.

In its second year, Barito Pacific Scholarship is targeting 10 beneficiaries in universities/colleges level, and 5 in high schools or equivalent. The participating number of children from Barito Pacific Group's business units is expected to increase each year.

Vanya

Penerima Beasiswa Barito Pacific
Barito Pacific Scholarship Recipient

Vanya adalah putri dari karyawati salah satu anak perusahaan dibawah Barito Pacific Group. Putri dari karyawati Hotel Mambruk Indonesia ini, menerima beasiswa Barito Pacific dan telah berhasil meraih kelulusannya dengan predikat *cum laude*. Vanya menerima beasiswa selama dua tahun berturut-turut dan berhasil menunjukkan prestasi yang istimewa, sikap yang baik dan motivasi belajar yang tinggi.

Vanya is one of the beneficiaries of the Barito Pacific scholarship. Her mother is a staff member of Mambruk Indonesia Hotel, a subsidiary under the Barito Pacific Group. Vanya received the scholarship for two consecutive years and has demonstrated outstanding qualities, excellent behavior, and great learning efforts. She graduated cum-laude.

2.
Beasiswa YBB-KSE
YBB-KSE Scholarship

Beasiswa YBB-KSE adalah beasiswa yang diberikan oleh YBB untuk mahasiswa dan mahasiswi universitas negeri di Indonesia, terutama di luar pulau Jawa yang berprestasi namun kurang mampu. Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) adalah mitra yang membantu distribusi dan proses seleksi penerimaan beasiswa.

Hal ini dilakukan agar terjadi pemerataan kesempatan dan akses bagi mahasiswa-mahasiswi di Indonesia, terutama di luar pulau Jawa. Manfaat yang didapat dari program ini adalah kesempatan menjaring potensi SDM terbaik dari daerah-daerah untuk Barito Pacific Group yang juga menjadi suatu bentuk investasi jangka panjang Barito Pacific Group.

YBB-KSE Scholarship is a scholarship scheme awarded to exceptional students studying at state universities outside Java and need to be supported financially. YBB partners up with Karya Salemba Empat Foundation (KSE) in organizing the distribution of the scholarships and selection process of the beneficiaries.

The objective of this program is to give equal opportunity and access to university students across Indonesia. This will also enable Barito Pacific Group to discover remarkable potential human resources in distant regions and could be regarded as a long-term investment for Barito Pacific Group.

Untuk memaksimalkan program beasiswa ini bagi para penerima beasiswa diwajibkan untuk mengikuti *Leadership Training* (Pelatihan Kepemimpinan) yang dirancang bersama antara RLU-YBB-KSE agar dapat menempa para calon pemimpin masa depan bangsa.

YBB menargetkan tahun 2019 mendapatkan 20 mahasiswa calon penerima beasiswa yang memenuhi kriteria. Tahun kedua program beasiswa ini merupakan kenaikan dari tahun pertama yang menyalurkan beasiswa kepada 15 orang mahasiswa di 3 universitas negeri. Royal Lestari Utama sebagai perusahaan grup Barito Pacific, mendapatkan 3 orang *Management Trainees* dari penerima beasiswa tahun 2018.

To maximize the impact, beneficiaries of the scholarships are required to undertake a leadership training, specially designed by RLU-YBB-KSE to develop future leaders of the country.

In 2019 YBB targeted to find 20 candidates for the scholarship recipients. This is an increase from 15 recipients from three state universities during the first year of the scholarship program. Royal Lestari Utama, a company affiliated with Barito Pacific Group, later engaged three management trainees who were the top beneficiaries of the scholarship in 2018.

Lora Octavia

Penerima Beasiswa YBB-KSE 2018 | *YBB-KSE 2018 Scholarship Recipient*

Menurut saya program kerjasama KSE-RLU-YBB di BU 4 sangat berkesan. Saya pribadi belajar bahwa ilmu yang kita dapat selama ini sangat kecil jika kita ingin banggakan. Di kebun orang-orangnya luar biasa tangguh. Mulai dari buruh harian hingga manajemen harus disiplin. Sekedar pengetahuan tidak cukup. Kemudian juga saat program dengan joglo tani, itu berkesan sekali menurut saya.

In my opinion, KSE-RLU-YBB collaboration program at BU 4 is very impressive. I have personally learned that the knowledge we have acquired so far is too little to be proud of. People in the plantation are extraordinarily tough. Starting from day laborers to management team must be discipline. Mere knowledge is not enough. Joglo Tani program was also very memorable in my opinion.

TERIMA KASIH
Y88 - RLU - KSE
VERTIKAL GARDEN

E.
KIOS PINTAR (KIPIN)
Smart Kiosk (KIPIN)

KIPIN (Kios Pintar) adalah perpustakaan digital yang memanfaatkan teknologi buku-buku dalam bentuk digital yang berisikan materi-materi penunjang kegiatan belajar mengajar. Tujuan utama KIPIN adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi anak-anak pelajar di sekitar daerah operasi Barito Pacific Group dengan menyediakan perpustakaan digital penunjang kegiatan belajar mengajar secara *offline* untuk tempat-tempat terpencil yang sulit mendapatkan sinyal.

Pada akhir tahun 2018 telah memberikan 3 unit KIPIN ke 2 sekolah dan 1 perpustakaan. Sedangkan rencana awal tahun 2019 sedianya memberikan 2 unit KIPIN ke 2 sekolah lainnya dirubah dengan *monitoring* efektivitas penggunaan KIPIN di lokasi-lokasi sebelumnya. Saat ini perpustakaan di Sukabumi dan sekolah di kabupaten Bandung aktif menggunakan KIPIN. Sedangkan sebuah sekolah satu atap di pedalaman Jambi belum seaktif lainnya karena adanya persepsi guru yang merasa takut apabila siswa terlalu sering menggunakannya bisa cepat rusak dan sulit untuk memperbaikinya karena lokasi sekolah terpencil.

KIPIN (Smart Kiosk) is a digital library that provides digital books containing supporting materials for teaching and learning activities. The main objective of KIPIN is to improve the quality of education and literacy of the young learners within the vicinity of Barito Pacific Group's operational areas. The digital library supports teaching and learning activities offline in areas that are out of internet network coverage.

Early 2019, three KIPIN units were delivered to two schools and one library. Two additional units were initially planned to be placed in two other schools in 2019. However, the plan was changed instead to monitor the effectiveness of the use of KIPIN in the first three locations. The program was successful in Sukabumi and Bandung where the libraries in the two areas actively use KIPIN. Whereas in a remote location in Jambi, one school has yet to fully utilize the facility. This is due to the teachers' concern that frequent use of the digital library would damage it and getting it repaired would be a problem due to their remote location.

Di salah satu lokasi KIPIN, di perpustakaan Taman Pamekar, kecamatan Kabandungan, kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, keberadaan KIPIN menjadi sebuah atraksi baru bagi para pengunjung dan masyarakat sekitar. Para siswa dari sekolah di sekitar perpustakaan tersebut semangat karena mereka memiliki banyak bahan bacaan baru dan pengurus perpustakaan pun secara aktif mengadakan berbagai *gimmick* untuk menarik semakin banyak pengunjung ke perpustakaan. Ada lomba mendongeng ulang dari bahan bacaan KIPIN, ada juga lomba kuis-kuis yang materinya diambil dari bahan pelajaran yang ada di KIPIN.

In one of the KIPIN locations, Taman Pamekar library, Kabandungan District, Sukabumi, West Java, KIPIN has been well received by the locals. 1.166 students from the two nearby schools are excited to have plenty of new reading materials. To attract more visitors, various gimmicks were created by the librarian including storytelling competitions and quizzes using the materials taken from KIPIN collections.

Taman Pamekar merupakan perpustakaan umum yang sederhana namun penuh prestasi di atas kaki Gunung Salak yang telah berdiri sejak 20 November 2002. Perpustakaan Taman Pamekar mampu berprestasi di tingkat kabupaten hingga provinsi, diantaranya juara 3 terbaik Lomba Perpustakaan Desa Tingkat Propinsi Jawa Barat tahun 2004, Juara 1 lomba Perpustakaan Desa Tingkat Kabupaten Sukabumi tahun 2007, 10 besar Lomba Perpustakaan Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2011, dan 7 besar Lomba Perpustakaan Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2016.

Located at the foot of Mount Salak, Taman Pamekar is a modest public library that has been around since 20 November 2002. Yet, it has won numerous awards at both district and provincial levels including third-place in the 2004 West Java Province Village Library Competition, first-place in the 2017 Sukabumi Regency Village Library Competition, Top 10 in the West Java Province Library Competition in 2011, and top 7 in the West Java Provincial Library Competition in 2016.

F.
PEMBINAAN SEKOLAH
School Stewardship

1.
SMKN 9 Suo Suo - Kabupaten Tebo
SMKN 9 (State Vocational School for Agriculture) Suo Suo - Tebo Regency

SMK 9 Suo Suo merupakan satu-satunya SMK pertanian yang berada paling dekat dengan Hutan Tanaman Industri (HTI) Royal Lestari Utama (RLU), afiliasi Barito Pacific Group. YBB memberikan pelatihan kepada para guru di sana untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi dan keterampilan guru agar siswa-siswinya semakin terbekali dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

SMK 9 Suo Suo is the only agricultural vocational high school closest to industrial forest concession of Royal Lestari Utama (RLU), an affiliate of Barito Pacific Group. YBB provides training to the teachers to improve the quality of education. The teachers' competencies and skills should be relevant and updated to match the competency required in the business and the industry to be able to teach their students accordingly.

Para guru diberikan pelatihan pertanian terpadu organik oleh Joglo Tani agar dapat menularkannya kepada siswa-siswi SMK. YBB dan RLU membantu membuatkan demplot pertanian terpadu di halaman sekolah SMK tersebut agar para siswa-siswi dapat langsung kerja praktik menerapkan ilmu pertanian terpadu organik. Bahkan para siswa-siswi sangat antusias mengerjakan praktik pertanian terpadu karena hasil panennya dapat menjadi tambahan finansial bagi mereka. Tahun 2019 ini kami juga berhasil memecahkan permasalahan kesulitan air untuk pengairan di SMK 9 Suo Suo dengan memberikan bantuan sumur bor.

Joglo Tani, a YBB partner, conducted organic integrated farming training to the teachers to pass the knowledge and skills on to their students. YBB and RLU prepared a demonstration plot in the schoolyard to allow students to have a hands-on experience and practice what they learn. These students also learned the potential financial benefit from the activity; hence, they were showing enthusiasm. In 2019, we also helped the school with the existing water shortage problem by installing a water well.

2.
Sekolah Adiwiyata - Kabupaten Serang
Adiwiyata School (A government-initiated Program to Encourage Environmentally-Friendly Schools) - Serang Regency

Program Sekolah Peduli Lingkungan dirancang agar sekolah MTsN 4 & 5 Serang dapat ditetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata dari Pemerintah Daerah maupun Nasional dan dapat menerapkan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH). Program berdurasi dari April sampai Desember 2019. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi warga sekolah dalam mengelola sampah dan penanaman serta pemeliharaan pohon/tanaman, integrasi kurikulum sekolah dan ekstrakurikuler dengan PRLH di sekolah, serta penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional yang diterima oleh SMAN 5 Cilegon dan Kabupaten Serang untuk MTsN 5 Serang.

Environmentally-Friendly School Program was initiated in order to set MTsn (Islamic schooling equivalent of a junior high school) 4 and 5 Serang as Adiwiyata schools recognized by the regional and central governments. Adiwiyata schools refer to school systems that adopt behaviors respectful towards the environment. It is expected that Environmentally Friendly Behavior (PRLH) could be implemented in the community in Serang in general, and particularly in the school environment. Run from April to December 2019, the program successfully engaged the school communities in waste management, planting and its maintenance, and integration of PRLH in school curriculum and extracurricular activities. Adiwiyata School has been awarded to MTsN 5 Serang by the regional government, and a national level to SMAN 5 Cilegon.

3.
Sekolah Ehipassiko - Kota Tangerang Selatan
Ehipassiko School - South Tangerang City

Bakti Barito membantu membina sekolah Ehipassiko yang merupakan sekolah binaan dari Monastik Wihara yang mengedepankan pendidikan berbasis kesadaran penuh (*mindfullness*). YBB turut memfasilitasi para tenaga kependidikan dan guru dalam pembelajaran dan pertumbuhan karakter, serta membantu pendampingan pengelolaan sekolah.

As a form of social commitment, YBB helps monitor the education at Ehipassiko, a mindfulness-based school developed and managed by a Vihara Monastery which facilitates educators and teachers in the learning and character development.

G.
PETA EDUKASI INTERAKTIF
Interactive Education Map

Education Map APC adalah peta interaktif yang dibangun oleh kumpulan organisasi filantropi di Indonesia yang tergabung dalam Asia Philanthropy Circle di bidang pendidikan. Peta *online* tersebut merupakan hasil kerja sama Yayasan Bakti Barito, Djarum Foundation, Reach Out Foundation serta Tanoto Foundation. Peta ini merupakan bentuk penyajian visual berdasarkan peta titik lokasi sekolah, data-data program intervensi di bidang edukasi di seluruh Indonesia dalam 10 tahun terakhir oleh semua pelaku kegiatan tersebut. Pengguna dari peta ini akan dapat mencari data program-program edukasi yang pernah dan sedang dilakukan di Indonesia berdasarkan nama organisasi, tipe dan level sekolah, serta daerah program. Bertujuan untuk meningkatkan lebih banyak aksi strategis dan kolaborasi dari berbagai organisasi dermawan peta ini memudahkan para *philanthropist* untuk mencari celah yang bisa diperbaiki di Indonesia.

APC Education Map is an interactive online map developed by a group of philanthropic organizations in Indonesia, members of the Asia Philanthropy Circle, whose focus is on improving the quality of education. The project is a collaboration between Bakti Barito Foundation, Djarum Foundation, Reach Out Foundation and Tanoto Foundation. The map displays a visual presentation based on the school location, data on education intervention programs in Indonesia in the last ten years from all stakeholders. It also allows users to search for data on educational programs that had been and are being carried out in Indonesia based by the name of the organization, type and level of school, and the location. Aiming to increase more strategic actions and collaborations from various philanthropic organizations, the map has made it easier for philanthropists to identify any necessary intervention in education in Indonesia.

H.
PELATIHAN
Training

1.
Social Return On Investment (SROI)
Social Return On Investment (SROI)

Social Return on Investment adalah sebuah metode untuk mengukur keberhasilan suatu program sosial, dalam bentuk perhitungan finansial. Diadopsi dari Inggris, perhitungan SROI menjadi salah satu cara untuk mengukur efektivitas program tanggung jawab sosial dari perusahan menggunakan kaidah perhitungan finansial terhadap dampak sosial yang ditimbulkan.

YBB bekerja sama dengan CECT Trisakti (*Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector*) menyelenggarakan pelatihan ini bagi para pelaku CSR perusahaan demi meningkatkan efektivitas program sosial dan lingkungan di Barito Pacific Group. SROI akan digunakan sebagai salah satu standar pengukuran efektivitas program tanggung jawab sosial lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di Barito Pacific Group.

Social Return on Investment is a method used for measuring success of a social program using financial terms. Adopted from the UK, the SROI calculation is one way to measure the effectiveness of a company's social responsibility program using the rules of financial accounting for the social impacts it causes.

YBB in collaboration with CECT Trisakti (Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector) held this training for CSR officers to improve the effectiveness of social and environmental programs within the Barito Pacific Group. SROI will be used as one of the standards for measuring the effectiveness of environmental and social responsibilities, and community empowerment programs within Barito Pacific Group.

2.
Pelatihan Safety Inspector
Safety Inspector Training

Pada bulan April sampai Agustus 2019, Chandra Asri mengadakan pelatihan *safety inspector* pada 14 orang pemuda desa Mangunreja, Serang, Banten. Pelatihan ini sukses diikuti sehingga mereka dapat mendapatkan peluang bekerja sebagai *safety inspector*.

A safety inspector training for 14 youths from Mangunreja village, Serang, Banten Province was conducted by Chandra Asri from April to August 2019. All participants successfully completed the training and have the opportunity to work as safety inspectors.

02

EKONOMI

Economy

12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

500

Kepala Keluarga menerapkan
Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
Households applies
Sustainable Home-based Farming

716

Petani dibina
Farmers

10

Kelompok Tani
Farmer Groups

29

Desa binaan
Villages

38.000.000

Sampah plastik kantong kresek
Plastic bags

19km

Jalan aspal
Asphalt road

Barito Pacific berkomitmen untuk senantiasa menjalankan operasi bisnisnya secara bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan dan juga lingkungan hidup. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, kami mendorong bentuk perekonomian sirkuler sebagai basis produksi dan konsumsi agar bumi tidak terbebani dengan semakin menumpuknya limbah dan sampah akibat dari sistem ekonomi linier. Ekonomi sirkuler juga menghasilkan penggunaan sumber daya lebih efisien dalam proses produksi. Hal ini merupakan dukungan kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) no. 12 Produksi dan Konsumsi Bertanggung Jawab.

Barito Pacific is committed to continuously run its business operations responsibly to all stakeholders and the environment. To support environmental sustainability, we encourage circular economy as the basis for productions and consumptions to save the earth from the ever-increasing amount of waste as a result of linear economy. Circular economy also results in a more efficient use of resources in the production process. This is our support for the Sustainable Development Goals (SDGs) no.12 Responsible Production and Consumption.

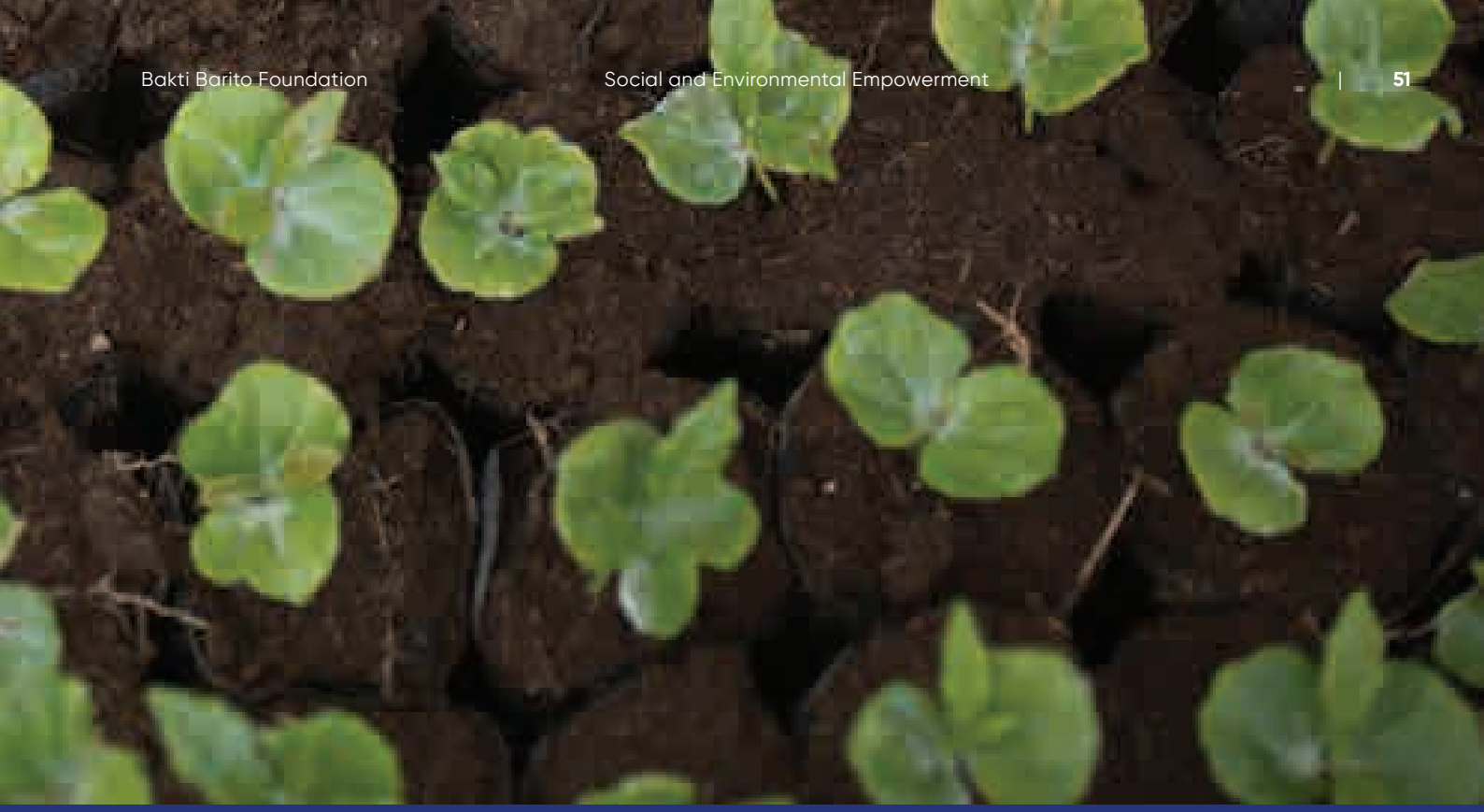

Circular economy adalah suatu konsep yang lahir dari prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Bila pada model ekonomi linier, kita memproduksi sesuatu untuk konsumsi dan kemudian dibuang, pada model *circular economy* sisa dari konsumsi dijadikan kembali sebagai sumber daya untuk produksi. Selain menjadikan pola konsumsi lebih bertanggung jawab dan mengurangi sampah sebagai beban lingkungan, konsep ini membuat penghematan penggunaan sumber daya sebagai sumber produksi. Seiring dengan bertambahnya populasi secara eksponensial, bertambah pula kebutuhan akan barang konsumsi. Apabila kita terus mempertahankan model ekonomi yang linier, maka akan terjadi penumpukan limbah secara masif yang menjadi beban bagi lingkungan hidup. Melalui program-program pengembangan ekonomi masyarakat secara sirkuler yang ramah lingkungan, kami ingin menjadi pelopor *circular economy* di Indonesia sehingga bisa memberikan model praktik baik perekonomian ramah lingkungan dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia dan dunia.

Circular economy is a concept derived from the principles of sustainable development. In contrast to a linear economy where things produced are being discarded after consumption, circular economy repurposes waste for new resources of production materials. Not only does this create a more responsible consumption pattern and reduce the amount of waste for the environment, this concept also saves the resources used in production. As the population exponentially increases, the demand for consumer goods also increase. Maintaining a linear economic model will result in a massive accumulation of wastes, a burden to our environment. Our goal is to become a pioneer/leader in the circular economy in Indonesia by rolling out community economic development programs that are promoting best practices of a long-lasting environmentally-friendly model of economy.

A.
EKONOMI SIRKULER - ASPAL PLASTIK

Circular Economy - Plastic Asphalt

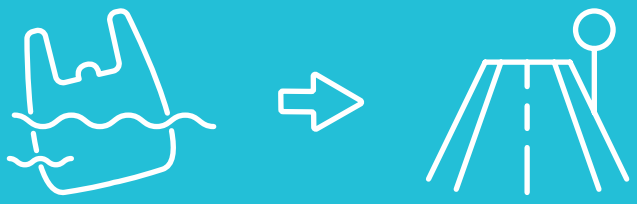

38 juta Kantong Plastik
38 million Plastic Waste

19km Aspal
19km Asphalt

Program Aspal Plastik adalah suatu program yang diinisiasi oleh Chandra Asri, salah satu unit bisnis di bawah Barito Pacific Group, bekerja sama dengan kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (kemenPUPR). Sebagai produsen bijih plastik terbesar di Indonesia, menjadi tanggung jawab produsen yang diperluas bagi Chandra Asri untuk menjadi pemimpin dalam menerapkan praktik ekonomi sirkuler dalam mengelola siklus daur hidup plastik hingga dapat berkelanjutan dan tidak menjadi beban bagi lingkungan. Kebanyakan sampah plastik yang berada di lingkungan merupakan produk plastik sekali pakai yang tidak terdaur ulang. Di antara sampah plastik sekali pakai adalah kantong plastik kresek, yang biasanya tidak diambil oleh pemulung karena memiliki nilai ekonomi yang kecil. Kantong plastik sekali pakai tersebut akhirnya banyak yang berakhir di laut dan mengganggu kehidupan satwa serta biota laut.

The Plastic Asphalt Program is initiated by Chandra Asri in collaboration with the Ministry of Public Works and Public Housing (KemenPUPR). As the largest plastic ore producer in Indonesia, Chandra Asri, a subsidiary of Barito Pacific, extends its responsibility by leading in the implementation of circular economic practices. This includes managing plastic life cycle to become reusable instead of becoming a burden to the environment. Most of the plastic waste is single-use and not recycled. Among them are plastic bags that have little to no economic value for scavengers. Tons of plastic waste thus end up in the oceans and disrupt the ecosystem.

Melalui berbagai R&D yang telah dilakukan, Chandra Asri akhirnya menemukan salah satu penggunaan kembali sampah plastik menjadi campuran aspal. Dengan menyelimuti aspal dengan plastik, maka aspal akan menjadi lebih kuat dan tidak mudah terkikis. Kandungan plastik yang optimal adalah sebesar 5% sehingga bisa menambah kekuatan aspal hingga 40%. Setiap kilometer aspal bisa menghilangkan sekitar 2 juta sampah kantong kresek plastik sekali pakai. Sejak tahun 2018 Chandra Asri sudah memulai aplikasi campuran plastik pada aspal dan diujicoba di beberapa lokasi. Pada tahun 2019 sendiri, Chandra Asri sudah berhasil mengaplikasikan aspal dengan campuran plastik sepanjang 19 kilometer dimana 16.5 ton kantong sampah plastik berhasil diolah menjadi campuran aspal.

Through numerous R&D, Chandra Asri discovered an effective way to recycle single-use plastic waste into asphalt mix. The composition is proven to enhance the durability of asphalt concrete and protects it from eroding quickly. Using 5% of plastic matters in asphalt mix will make it 40% more durable. Every kilometer of this asphalt concrete means removal of approximately two million single-use plastic bags. Chandra Asri began to apply this method in 2018 and has carried out tests in several locations. As of 2019, Chandra Asri has successfully converted 16.5 tons of single-use plastic waste into a 19-kilometer-long asphalt mix.

Kami sangat bangga dengan program ini karena terbukti bisa mengurangi sampah plastik yang dapat menjadi beban lingkungan. Program ini sangat bermanfaat karena juga bisa menjadi nilai tambah bagi masyarakat dengan mendaur ulang plastik. Bahkan ongkos perawatan jalan pun bisa turun hingga 40%. Harapan kami adalah pemerintah dan pemerintah daerah bisa ikut menyukseskan program ini karena bersama kita bisa mengurangi sampah hingga 30% dan meningkatkan pengelolaan sampah hingga 70% sesuai arahan Presiden RI Joko Widodo.

We are very proud of this program. Not only does it help reduce a massive problem to the environment, but it also gives an added value to the community by recycling plastic waste. In addition to that, the program has brought road maintenance cost down to around 40%. We are hoping to work together with the regional and central governments in order to achieve the goal of reducing waste by 30% and improve waste management up to 70% as urged by President Joko Widodo.

B.
KEDAULATAN PANGAN – PERTANIAN TERPADU BERSAMA JOGLO TANI

Food Sovereignty - Collaboration with Joglo Tani in Integrated Farming

Menyadari bahwa seiring dengan berjalannya waktu adanya penambahan populasi secara eksponensial tidak diiringi dengan bertambahnya jumlah profesi petani, Yayasan Bakti Barito turut peduli dengan masa depan persediaan dan ketahanan pangan bangsa Indonesia. Berangkat dari kepedulian ini, maka YBB bermitra dengan Joglo Tani dari Yogyakarta untuk membantu para pemuda di desa agar dapat mengoptimalkan lahan yang mereka miliki untuk pertanian hingga tercapai kedaulatan pangan. Dengan adanya kedaulatan pangan, maka bangsa ini tidak lagi rentan terhadap fluktuasi perekonomian nasional dan global. Yayasan Bakti Barito bekerja sama dengan Joglo Tani untuk mencapai tujuan bersama, yakni mencapai kedaulatan pangan bagi para karyawan dan masyarakat sekitar wilayah operasional Barito Pacific Group, hingga seluruh Indonesia.

Apakah yang dimaksud dengan kedaulatan pangan? Menurut Pak T.O Suprapto, pendiri Joglo Tani, kedaulatan pangan adalah kemampuan untuk memenuhi sendiri kebutuhan pangan keluarga sehari-hari sepanjang tahun, bahkan dapat menghasilkan surplus untuk dijual ataupun dibagikan kepada orang lain.

There is a growing concern in Indonesia where exponential growth in population is not anticipated with the number of farmers. This will eventually threaten food security in the future. To answer this potential challenge, Bakti Barito Foundation partners up with Joglo Tani from Yogyakarta to help train the youths in villages to make the best use of their lands for farming in order to achieve food sovereignty. Once achieved we will be more resilient to national or global economic fluctuations. Bakti Barito Foundation team up with Joglo Tani to pursue our mutual goal, to achieve food sovereignty for our employees and communities surrounding Barito Pacific Group's operations area, and throughout Indonesia.

According to T.O. Suprapto, founder of Joglo Tani, food sovereignty is the ability to meet the family's own daily food needs throughout the year, and even have a surplus for sale or to be shared with others.

"Tanam apa yang kita makan, makan apa yang kita tanam."
"Plant what we eat, eat what we plant."

T.O Suprapto
Pendiri Joglo Tani
Founder of Joglo Tani

Pertanian Terpadu
Integrated Farming

Pertanian terpadu adalah bertani dengan perpaduan dari berbagai macam varietas tumbuhan dan ternak, meniru pola ekosistem di alam yang beragam. Ragam tumbuhan yang ditanam meliputi tanaman yang dipanen akarnya, tanaman yang dipanen batangnya, dipanen bunganya, daunnya, buahnya. Untuk ternak meliputi ikan bersisik dan tidak bersisik, ternak kecil seperti unggas dan ternak besar seperti kambing, sapi, dan sebagainya. Dalam satu hamparan lahan, sebaiknya dapat dipenuhi unsur-unsur alam tersebut untuk dapat mengoptimalkan proses penyerbukan, pemupukan dan antisipasi hama serta penyakit secara alami. Alasan lain dibalik diversifikasi atau keragaman tumbuhan dan hewan adalah agar menjaga persediaan pangan apabila salah satu jenis tanaman terserang hama, tanaman lain tetap dapat hidup dan memenuhi kebutuhan pangan, mengingat bahwa hama sangat spesifik. Selain itu, pertanian terpadu juga dapat meningkatkan kualitas dari ekosistem alam. Keanekaragaman hayati dalam suatu ekosistem merupakan salah satu tolok ukur kesehatan lingkungan hidup kita. Dengan adanya kenakeragaman jenis sumber pangan ini juga dapat mencukupi kebutuhan asupan gizi keluarga karena kebutuhan karbohidrat, protein, sayuran dan lainnya juga dapat terpenuhi.

Integrated farming combines various varieties of crops and animal farmings, imitating the pattern of ecosystems in diverse nature. The variety of crops include plants whose roots, stems, flowers, leaves, and fruits are harvested. Farm animals include scaly and non-scaly fishes, poultry, and livestock, such as goats and cows. Preferably, one block of farmland is filled with all varieties to allow natural process of pollination, fertilization, and to anticipate pests and other diseases. Another reason for implementing integrated farming is in any case where one type of crop is attacked by pests, other plants can still grow to maintain food supplies. Integrated farming also enhances the quality of the natural ecosystem. Our environmental health is defined by, among other things, its biodiversity. Having various food sources helps families fulfill their needs for nutrition including carbohydrates, proteins, vegetables, and others.

YBB bersama Joglo Tani mengajarkan masyarakat di daerah kabupaten Tebo, Jambi, ketrampilan untuk penghidupan alternatif melalui pertanian terpadu organik. Para petani yang kebanyakan adalah petani karet diajarkan untuk mengelola sebagian lahan mereka menjadi lahan pertanian terpadu organik penunjang penghidupan sekaligus kedaulatan pangan.

Royal Lestari Utama, sebagai afiliasi Barito Pacific Group yang mendapatkan izin Hutan Tanaman Industri karet di daerah kabupaten Tebo, provinsi Jambi, menerapkan praktik kedaulatan pangan bagi para karyawan dan juga mendampingi para kelompok-kelompok tani hutan untuk menerapkannya di sekitar HTI mereka. YBB, Joglo Tani dan RLU turut membina SMK Pertanian yang berada di desa Suo Suo dengan keterampilan pertanian terpadu organik bagi para guru dan siswanya. Harapannya agar semakin banyak masyarakat yang memiliki keterampilan menerapkan pertanian terpadu organik dan penghidupannya dapat terjamin.

Konsep pertanian terpadu saat ini telah mulai diterapkan oleh 8 Kelompok Tani Hutan lebih dari 100 Kepala Keluarga (KK) dampingan RLU di Desa Kuamang, Desa Pemayungan, Desa Sungai Karang, Desa Balai Rajo, Desa Muaro Sekalo dan Desa Napal Putih hingga Komunitas Suku Anak Dalam atau yang biasa disebut dengan Orang Rimba.

YBB and Joglo Tani provided the community in Tebo District, Jambi Province, with alternative livelihood skills through organic integrated farming. Predominantly rubber farmers, the community was taught to manage a portion of their lands for organic integrated farming to support their livelihood and ensure food sovereignty.

Royal Lestari Utama (RLU), an affiliate of Barito Pacific Group, obtained an Industrial forest plantation (HTI) permit to grow rubber in Tebo. The company implements practices to support food sovereignty for its employees and helps forest farmer groups around the area. YBB, Joglo Tani, and RLU helped assist a vocational school for agriculture in Suo suo village with integrated organic farming skills for the teachers and students. Hopefully a lot more people will have the skills to implement the farming system to ensure their livelihood.

The concept of integrated farming has now been implemented by 8 forest farming groups, over 100 households under RLU assistance in Kuamang Village, Pemayungan Village, Balai Rajo Village, Muaro Sekali Village, Napal Putih Village, and Suku Anak Dalam community or popularly known as Orang Rimba, Jambi's indigenous people.

Rozian

Kepala Desa Kuamang | *Village Head of Kuamang*

Sejauh ini, sudah banyak bantuan dalam bentuk fisik, kelembagaan, serta peningkatan kapasitas dari PT Lestari Asri Jaya (anak usaha PT Royal Lestari Utama). Pada awalnya di tahun 2016, PT Lestari Asri Jaya (LAJ) bertemu dengan kami lalu bersama-sama merancang program tanggung jawab sosial membangun balai pertanian. Setelah itu, berbagai aktivitas terus bergulir seiring berkembangnya pertanian padi di Desa Kuamang. Ada pula sumber pendapatan lain bagi masyarakat Desa Kuamang dari hasil pembinaan PT Lestari Asri Jaya dan Yayasan Bakti Barito bekerjasama dengan Joglo tani. Saya ingin agar kedepannya, Desa Kuamang bisa menjadi *pilot project* dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan dan wisata agro.

So far, there has been a lot of assistance in the form of physical, institutional, and capacity building from PT Lestari Asri Jaya (a subsidiary of PT Royal Lestari Utama). Initially in 2016, PT Lestari Asri Jaya (LAJ) met with us and then jointly created a social responsibility program to build an agricultural hall. After that, various activities continued to roll along with the development of rice farming in Kuamang Village. There are also other sources of income for the people of Kuamang Village from the development of PT Lestari Asri Jaya and the Bakti Barito Foundation in collaboration with Joglo Farmers. I wish that in the future, Kuamang Village can become a pilot project in agriculture, animal husbandry, fisheries and agro tourism.

Joni Afrizal

Kepala Sekolah SMKN 9 Tebo | *Principal of SMKN 9 Tebo*

Program pertanian terpadu dengan konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari yang dirintis oleh PT Lestari Asri Jaya (anak usaha dari PT Royal Lestari Utama) dan Yayasan Bakti Barito kini sangat dirasakan dan bermanfaat bagi siswa-siswi SMKN 9 Tebo. Bahkan, siswa-siswi kini mampu menanam sayuran organik di halaman sekolah. Harapannya hal itu juga dapat diterapkan siswa-siswi di rumah masing-masing, selain untuk proses pembelajaran juga sebagai pemenuhan kebutuhan sayuran keluarganya.

Integrated agriculture program with the concept of the Sustainable Food Home Area which was pioneered by PT Lestari Asri Jaya (a subsidiary of PT Royal Lestari Utama) and the Bakti Barito Foundation is now very much felt and beneficial for students of SMKN 9 Tebo. In fact, students are now able to grow organic vegetables in the school yard. It is hoped that it can also be applied by students in their homes, in addition to the learning process as well as meeting their family's needs.

1.
Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
Sustainable Home-based Farming (KRPL)

500 Kepala Keluarga
500 Households

Hemat Rp400.000/bulan
Save Rp400.000/month

Desa Kuamang terdapat 500 KK. Kepala desa serta beberapa tokoh petani dan ibu-ibu PKK dibina oleh Joglo Tani untuk melakukan pertanian terpadu di pekarangan rumah masing-masing untuk kedaulatan pangan keluarga atau biasa disebut program pemerintah Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dengan arahan kepala desa, ke-500 kk menjalankannya berdasarkan kemampuan masing-masing, sehingga ada yang beternak belut atau ayam di rumahnya disamping menanam sayuran yang biasa mereka konsumsi. Desa Kuamang adalah desa yang terkenal sebagai produsen beras. Tahun 2018 desa Kuamang menjalankan praktik penanaman padi secara organik dan berhasil panen dengan sukses. Dengan kesuksesan pertanian organik tersebut, kini KRPL menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam ekosistem daur hidup pertanian di desa Kuamang. Penerapan KRPL hingga kini bisa memenuhi kebutuhan makan keluarga sehingga bisa menghemat sedikitnya Rp400.000/bulan karena tidak perlu lagi belanja sayur-mayur untuk keperluan makan sehari-hari. Dengan menjalankan pertanian terpadu dan KRPL, warga setempat pun dapat menjadi mandiri, biaya kebutuhan hidup menurun, bisa menjual hasil panen apabila mempunyai surplus sebagai tambahan finansial, dan juga bisa mendapatkan kecukupan nutrisi yang lebih baik.

In Kuamang Village, home to 500 families, the village chief along with a number of farmers and women involved in PKK (family welfare program) were provided with assistance by Joglo Tani to start integrated farming in their own yards for the family's own food security. This is a government program known as KRPL or Sustainable Home-based Farming. Under the direction of the village chief, all 500 families applied the system, growing and farming whatever they consume daily in their own yards. Known for its rice production, Kuamang Village applied organic rice farming in 2018 and enjoyed satisfying harvests. KRPL has since become a part of the village's agricultural cycle. Thanks to KRPL, families are now able to feed themselves with the food they grow and save at least IDR 400,000 every month. Integrated farming and KRPL have helped the local community to become independent and lower the cost of living. In addition to that, they are able to feed their families nutritional foods, and sell the crops when they have a surplus for extra income.

2.
Kelompok Tani Hutan
Forest Farmer Group

700 Petani di Kelompok Tani Hutan
700 Farmers in Forest Farmer Group

Sebagai bentuk komitmen bersama dengan RLU, YBB menyediakan program pertanian terpadu kepada petani hutan sejumlah 700 petani di area HTI RLU. Berbagai aktivitas telah dilakukan, seperti *workshop* dan *coaching* implementasi program pertanian terpadu dari Joglo Tani. Adanya kegiatan ini diharapkan petani dapat mengimplementasikan program pertanian terpadu dengan konsep KRPL di rumahnya masing-masing sehingga dapat memenuhi ketercukupan pangan dalam skala rumah tangga dan meningkatkan pendapatan. Selain konsep kawasan rumah pangan lestari, terdapat lahan pertanian kolektif yang dikelola oleh kelompok.

YBB with RLU run an integrated farming program for 700 forest farmers operating within the HTI (industrial forest) area of RLU. Numerous activities have been carried out including workshops and program implementation coaching by Joglo Tani. The participants are expected to be able to implement the farming system using KRPL concept in their own yards to meet the consumption of their basic food needs and to generate extra income. In addition to that, this group of farmers also manage a collective agricultural land.

3.
Suku Anak Dalam/Orang Rimba
Indigenous People of Jambi

Orang Rimba sebagai masyarakat asli atau sering disebut masyarakat adat (*indigenous people*) dan masuk kategori kelompok rentan di Jambi perlu mendapat perhatian khusus. Sejak dahulu kala, Orang Rimba dikenal sebagai pemburu dan peramu, dan tinggal secara nomaden di pedalaman hutan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, seiring dengan laju pembangunan, wilayah hutan asli kian hari kian menipis. Keadaan ini menyebabkan mereka terancam tidak dapat meneruskan pola kehidupan sebagai pemburu dan peramu, sehingga harus mencari alternatif lain sebagai sumber penghidupan. RLU bersama Joglo Tani dan YBB membantu memperkenalkan pola pertanian terpadu kepada kelompok masyarakat adat ini guna dapat melangsungkan kehidupan yang lebih baik. Kami sangat bangga dan gembira akan keberhasilan dalam mengajak Orang Rimba untuk turut serta dalam program pertanian ini karena merupakan sebuah loncatan budaya yang tidak mudah dan sudah ada upaya bertahun lamanya yang baru kini berhasil dicapai. RLU juga membantu para Orang Rimba dalam segi sosial, yang bisa dilihat pada bagian pilar sosial (4H).

Orang Rimba, an indigenous community in Jambi Province, is part of the vulnerable group and requires special attention. For generations, they have been known as hunters and gatherers living a nomadic-style life deep in the forest. However, development means depletion of the forest. This has a massive impact on the indigenous people in the long run and forces them to look for an alternative livelihood. Together with Joglo Tani and YBB, RLU introduced the Orang Rimba community to integrated farming. We are very happy and proud to have engaged them into this program and consider this a milestone after years of efforts by many. RLU also provides social assistance to the Orang Rimba community (please see social pillar section 4H for details).

4.
Gerakan Tanam Sayur Nusantara (GTSN)
Gerakan Tanam Sayur Nusantara (Grow-Your-Own-Vegetable Movement) (GTSN)

1.264 siswa
1,264 students

31 Universitas
3 1 Universities

Diadakan secara serentak di 31 universitas negeri di seluruh Indonesia dan diikuti oleh 1.264 mahasiswa-mahasiswi yang tergabung dengan Paguyuban KSE pada 22 April 2019 bersamaan dengan Hari Bumi. GTSN merupakan sebuah gerakan yang terinspirasi dari program kolaborasi YBB-RLU dengan Joglo Tani untuk menggalakkan Pertanian Terpadu Organik bagi keluarga-keluarga untuk mewujudkan KRPL (Kawasan Pangan Rumah Lestari). GTSN adalah gerakan menanam sayur di pekarangan kampus bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan pangan, nutrisi sayuran dan mengurangi biaya makan sehari-hari, dan bahkan ada yang bisa untuk menambah penghasilan dari sayuran yang dihasilkan. Gerakan ini juga diharapkan mampu membuat generasi muda untuk peduli dengan pertanian, memahami proses alam dan semakin menghargai bumi sebagai penyedia sumber penghidupan makhluk hidup. GTSN diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa di seluruh Nusantara dan masyarakat untuk lebih memikirkan keberlangsungan kehidupan kita di Bumi.

Inspired by the collaborative program between YBB-RLU and Joglo Tani on organic integrated farming for families, Gerakan Tanam Sayur Nusantara (GTSN) was held simultaneously in 31 state universities in Indonesia, followed by 1,264 students, on 22 April 2019, celebrated globally as Earth Day. These universities are affiliated with Karya Salemba Empat (KSE) community. The students were invited to grow vegetables in their campus area to meet consumption needs. This will allow them to eat nutritious foods, cut their meal expenses, and even earn extra money. The movement encourages the younger generation to pay attention to farming, understand the interactions among plants, animals, and the environment, as well as be more appreciative towards the earth as the source of life for all living-beings. It is also set to inspire students throughout the archipelago and the community to care more about the sustainability of our lives on Earth.

@angela_marcia_kadiwaru

Mahasiswa Universitas Cenderawasih
Cenderawasih University Student

CECT Sustainability Award 2019
CECT Sustainability Award 2019

Yayasan Bakti Barito dan Royal Lestari Utama pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan dari CECT Universitas Trisakti Sustainability Award. Kategori yang didapatkan RLU pada tahun 2019 ialah *Project-Based CSR & Business Sustainability* untuk program pertanian terpadu yang berhasil mempromosikan pengelolaan lahan secara intensif dan memperkuat kedaulatan pangan masyarakat. Penghargaan ini merupakan apresiasi program RLU yang bekerjasama dengan Yayasan Bakti Barito dengan inisiasi program pertanian terpadu yang diimplementasikan di Jambi.

In 2019, Bakti Barito Foundation and Royal Lestari Utama received an appreciation from CECT Trisakti University Sustainability Awards. In the Project-Based CSR & Business Sustainability category, RLU was successful in promoting intensive land management and strengthening community food sovereignty. This award is a recognition of the integrated farming program initiated by RLU in collaboration with Bakti Barito Foundation.

East Ltd.(H&M In
Intergrated Farming
PT Royal Lestari Utama
Green Building
Family Friendly Co
PT Pacific Place
Creating Shared Value
PT Nestle Indonesia
Education for Fa
PT Frisian

CSA
Project-Based CSR & Budness Sustainability
Coca Cola Amatil Indonesia
Pola Trading Far
East Ltd (H&M Indonesia)
2019
PT Royal Lestari Utama
PT Pacific Place Jakarta
PT Nestle Indonesia

C.
PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN DENGAN PETANI KARET – PROVINSI JAMBI DAN KALIMANTAN TIMUR

Community Development and Smallholder Rubber Farmers Partnership – Jambi and East Kalimantan

1.
Program Kemitraan

Smallholder Partnership Program

Sebagai bagian dari upaya resolusi konflik dengan perambah di area konsesi perkebunan karet, Program Kemitraan dengan Petani Karet Kecil bertujuan untuk memperkuat stabilitas sosial dan memperkuat dampak sosial ekonomi perusahaan bagi masyarakat serta untuk memenuhi regulasi dari pemerintah. Demi membangun program percontohan untuk petani karet skala kecil di Jambi dan Kalimantan, RLU telah berhasil membangun 2 Kelompok Tani Hutan (KTH) di Jambi dan kelompok rintisan di Kalimantan Timur. Pada mulanya RLU menyasar para pemangku kepentingan dari Dinas Kehutanan, KPHP, serta pemerintah desa dan masyarakat, namun pada kenyataannya yang terimbas adalah lebih dari yang diharapkan, mencakup Dinas kehutanan, KPHP, Tim Resolusi Konflik PT LAJ dan PT WW, Yayasan Setara, Pokja Percepatan Perhutanan Sosial (Pokja PPS), dan pemerintah desa dan masyarakat.

As part of the efforts to resolve the conflict with encroachers in the rubber plantation concession area, the Smallholder Rubber Farmers Partnership Program aims to strengthen social stability and RLU's socioeconomic impact on the community, and to comply with the government regulations. RLU has successfully established two forest farmer groups (KTH) in Jambi and one startup group in East Kalimantan as a pilot program for smallholder farmers in Jambi and Kalimantan. Stakeholders initially targeted by RLU were the Forestry Office, forest management unit (KPHP), village administrator, and the community, but later on engaged more parties including the conflict resolution team of PT Lestari Asri Jaya and PT Wanamukti Wisesa, Setara Foundation, and Social Forestry Acceleration Working Group (Pokja PPS).

PT Wanamukti Wisesa

16
smallholders
smallholders

33,1
hektar
hectare

PT Lestari Asri Jaya

17
smallholders
smallholders

90
hektar
hectare

PT Multi Kusuma Cemerlang

17
smallholders
smallholders

90
hektar
hectare

Tolok ukur kesuksesan program ini telah ditetapkan agar terdapat *prototype* di setiap pemegang izin perusahaan. PT Wanamukti Wisesa, PT Lestari Asri Jaya, dan PT Multi Kusuma Cemerlang masing-masing ditargetkan mencapai 15 *smallholders*, serta 30 hektar. Ternyata, PT Wanamukti Wisea mencapai 16 *smallholders* dan 33,1 hektar, PT Lestari Asri Jaya dan PT Multi Kusuma Cemerlang 17 *smallholders* dan 90 hektar. Periode yang telah direncanakan adalah di antara bulan Januari dan Desember 2019, dengan realisasi penandatanganan kerjasama PT WW & KTH pada Juli 2019, serta PT LAJ & KTH pada Oktober 2019.

The benchmark of the program is for the company permit holders to each have a prototype. The initial target was 15 smallholders and 30 hectares for each PT Wanamukti Wisesa, PT Lestari Asri Jaya, and PT Multi Kusuma Cemerlang. It turned out PT Wanamukti Wisesa reached 16 smallholders and 33.1 hectares, PT Lestari Asri Jaya and PT Multi Kusuma Cemerlang 17 smallholders and 90 hectares. All of these were achieved between January and December 2019, while contract signing between PT Wanamukti Wisesa and forest farmer group (KTH) took place in July 2019, and in October 2019 for PT Lestari Asri Jaya and KTH.

2.
Program Pelatihan
Training Program

10
Kelompok Tani
Farmer Groups

410
Petani
Farmers

Community Development Program dilaksanakan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan mengembangkan simbiosis hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat di sekitar area perusahaan. Program yang ditargetkan dan dijalankan untuk Dinas Kehutanan, KPHP (Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi), pemerintah desa dan masyarakat ini memiliki tujuan yang berhasil dilakukan, yaitu meningkatkan kapasitas petani untuk manajemen budidaya pertanian serta peningkatan produktivitas lahan. Contoh pengembangan masyarakat terpadu lainnya yang serupa bisa dilihat pada program Joglo Tani pada bagian 2A.

Kesuksesan program ini diukur melalui jumlah kelompok tani binaan dan petani yang mendapatkan program peningkatan kapasitas di tiap daerah, yaitu (3 kelompok tani binaan di Jambi, 5 kelompok tani binaan/mitra di Kaltim, 100 petani di masing-masing Jambi dan Kaltim). Pada tahun 2019 terdapat 7 kelompok tani binaan di Jambi dan 1 kelompok tani binaan/mitra di Kaltim (MKC Plantation) dan 2 kelompok tani yang bekerja sama dengan MKC Mill, dan 144 petani yang mengikuti pelatihan di Jambi serta 266 petani di Kaltim. Periode program ini jatuh diantara bulan Januari dan Desember 2019, dengan *workshop* pertanian terpadu Joglo Tani di Jambi pada Februari, *workshop* peningkatan kapasitas organisasi kelembagaan di Jambi pada Juli dan Agustus, *workshop* pertanian terpadu di Yogyakarta pada Oktober, serta pelatihan peningkatan produktivitas karet di Kaltim sepanjang tahun 2019.

The Community Development Program is initiated to create a positive impact on the community and develop a mutually beneficial relationship between the company and the community around the operational area. The program targeted and implemented for the Forestry Office, forest management unit (KPHP), village administrator, and the community has successfully increased the capacity of farmers in agricultural cultivation management and increased land productivity. Please see the Joglo Tani program in section 2A for other information on integrated community developments.

The success of the program is measured by the number of farmer groups and farmers received capacity building program in each region, which targeted three farmer groups in Jambi, five farmer groups in East Kalimantan, and 100 farmers in each Jambi and East Kalimantan. By end of 2019 there were seven farmer groups in Jambi, one farmer group in East Kalimantan (MKC Plantation), two farmer groups working with MKC Mill, and 144 farmers participating in a training in Jambi, and 266 farmers in East Kalimantan. The program includes Joglo Tani integrated farming workshop in Jambi in February, institutional organization capacity building workshop in Jambi in July and August, integrated farming workshop in Yogyakarta in October, and a training on increasing rubber productivity in East Kalimantan in 2019.

D.
PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN EKONOMI - PROVINSI JAWA BARAT

Social and Economic Empowerment Program - West Java

273 Petani Binaan
273 Farmers

Program pemberdayaan sosial dan ekonomi SEG bertujuan untuk membantu meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Barat, khususnya di kabupaten tempat kami beroperasi, dan meningkatkan pendapatan masyarakat minimal setara UMKM. Program sosial dan ekonomi yang dimaksud mencakup: KUMKN Nurkayana, Komunitas Ambeu Preanger, Villa Mushroom Agrifarm, TBM Saba Desa, Kopi Andalan Pasirwangi, Budidaya Ayam Petelur Ramah Lingkungan, Koperasi Samarwangi, KUWAT, BMT Madani, BMT Siraa.

The Star Energy Geothermal (SEG) social and economic empowerment program aims to help increase Human Development Index score in West Java, especially in the areas where SEG operates, and to increase community income to become equal to a standardized regional/provincial minimum wage (UMR/UMP). The target participants of the social and economic programs include KUMKN Nurkayana, Ambeu Preanger Community, Villa Mushroom Agrifarm, Saba Desa TBM, Kopi Andalan Pasirwangi, environmentally-friendly layer poultry farming, Samarwangi Cooperative, KUWAT, BMT Madani, and BMT Siraa.

Rencana awal yang telah berhasil direalisasikan adalah:

- Peningkatan pendapatan petani melalui edukasi perawatan dan perlakuan saat panen,
- Peningkatan nilai tambah dari proses lanjutan produk hasil panen,
- Penggelutan proses hilir kopi (*roasting*, membuat merk sendiri, dll) oleh para petani,
- Pelatihan penyeduhan kopi bagi masyarakat untuk memunculkan barista-barista baru dan usaha kedai kopi di Kecamatan Pangalengan dan Kabupaten Garut,
- Menciptakan lapangan kerja/usaha bagi masyarakat yang belum bekerja (menciptakan wirausaha dari potensi lokal),
- Mendaur ulang limbah menjadi produk baru agar ramah lingkungan,
- Penguatan akses keuangan dan pemberdayaan ekonomi rumah tangga/perempuan melalui pembiayaan dan sentra pengolahan makanan/produk lokal,
- Pendampingan dan pengawasan keberlanjutan usaha anggota,
- Pelatihan keterampilan anggota (menjahit, pencatat keuangan, desain grafis, komputer, bahasa inggris),
- Membentuk forum diskusi calon wirausahawan.

Tolok ukur keberhasilan program-program sosial dan ekonomi SEG yang berlangsung selama 1 tahun dapat diukur melalui: pengembangan petani binaan, yang berhasil dilakukan dengan 273 petani binaan; dan melampui target 70% dari penerima manfaat memiliki pendapatan setara UMR/UMK di wilayah Bandung, Bogor, dan Sukabumi, walaupun pada kenyataannya 80% pendapatan sudah setara dengan UMK (KUMKM Nurkayana, KAP, KPAP, VMA, dan TBM), Lensa Pangalengan belum terlaksana di tahun ini.

The initial plans that have been successfully carried out include:

- *Increasing farmers' income through education on care and treatment during harvesting,*
- *Increasing added value from post-harvest products,*
- *Understanding coffee processes from roasting to creating their own brands, etc. for farmers,*
- *Training on coffee brewing for community to cultivate new baristas and coffee shop businesses in Pangalengan Sub-district and Garut Regency,*
- *Create jobs/businesses for unemployed people (create entrepreneurship from local resources),*
- *Recycling waste into environmentally-friendly products,*
- *Strengthening financial access and economic empowerment of households/women by financing the food/local products manufacturing,*
- *Providing assistance and supervision of members' business sustainability,*
- *Providing life skills trainings for members (sewing, money management, graphic design, computers, English language),*
- *Creating a discussion forum for prospective entrepreneurs.*

The one-year program has successfully developed 273 farmers; and while the initial target was for 70% of the beneficiaries to earn an income equivalent to regional minimum wage (UMR)/city minimum wage (UMK) for the areas of Bandung, Bogor, and Sukabumi, it turned out 80% of them have an income equivalent to UMK. This includes KUMKM Nurkayana, KAP, KPAP, VMA, and TBM. Lensa Pangalengan is shifted into next year's program.

E.
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT – PROVINSI BANTEN
Community Economic Empowerment Program - Banten

1.
Kelompok Pengrajin Anyaman Bambu
Empowerment of Bamboo Weaving Craftsmen Community

Bertujuan untuk meningkatkan penghasilan kelompok pengrajin, para pengrajin anyaman di Kampung Cisiram Umbul dipandu untuk mengembangkan produk anyaman bambu mereka. Program yang berlangsung sejak tahun 2017 sampai sekarang ini telah sukses membantu para pengrajin Cisiram sehingga dapat membuat berbagai macam produk lainnya selain bakul, tampah dan kipas tanah.

Aiming to increase their income, bamboo weaving craftsmen in Kampung Cisiram Umbul were trained to develop better quality products. Launched in 2017, the program has helped them thrive. They now make various other bamboo products including baskets, large round trays, and fans.

2.
Pelatihan Pembuatan Kue bagi Ibu
Baking Training for Housewives

Menargetkan para ibu-ibu rumah tangga di Pengoreng dan Cibaga, Desa Mangunreja, Serang, Banten, Chandra Asri melaksanakan program pelatihan kue agar mereka dapat membuat berbagai macam kue untuk dijadikan usaha. Pada tanggal 13 sampai 14 Agustus 2019, pelatihan kue ini diadakan dan dihadiri oleh 20 ibu rumah tangga dan sukses berketerampilan membuat 8 macam kue.

Chandra Asri conducted a short course on cake-making for 20 housewives in Pengoreng and Cibaga, Mangunreja Village, in Serang, Banten. Held on 13-14 August 2019, the program helped the participants learn to make various types of cakes which could be developed as a business.

3.
Pelatihan Pembuatan Camilan
Snack Making Training

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial di bidang ekonomi, Chandra Asri membantu mengembangkan beberapa usaha lokal di daerah Anyer agar dapat meningkatkan produksi dan pendapatan para pengusaha keripik pisang, khususnya merek "Jarvis". Program yang berlangsung dari Mei hingga Juni 2019 ini telah berhasil memberi label keripik pisang "Javis" pada produk, menambah 5 varian rasa (balado, keju, madu, cokelat, dan manis), serta menambah keterangan produk dan merubah kemasan dari plastik menjadi kantong *standing pouch* agar lebih menarik bagi konsumen.

As part of a social responsibility in the economic aspect, Chandra Asri helped develop several local businesses in Anyer to increase the production and generate income of banana chips entrepreneurs, specifically the "Javis" brand. The program, ran from May to June 2019, has successfully put "Javis" banana chips labels on the products, added five variants (balado spicy chilli, cheese, honey, chocolate, and sweet), included product information, and changed the packaging from plastic to standing pouch to be more appealing to customers.

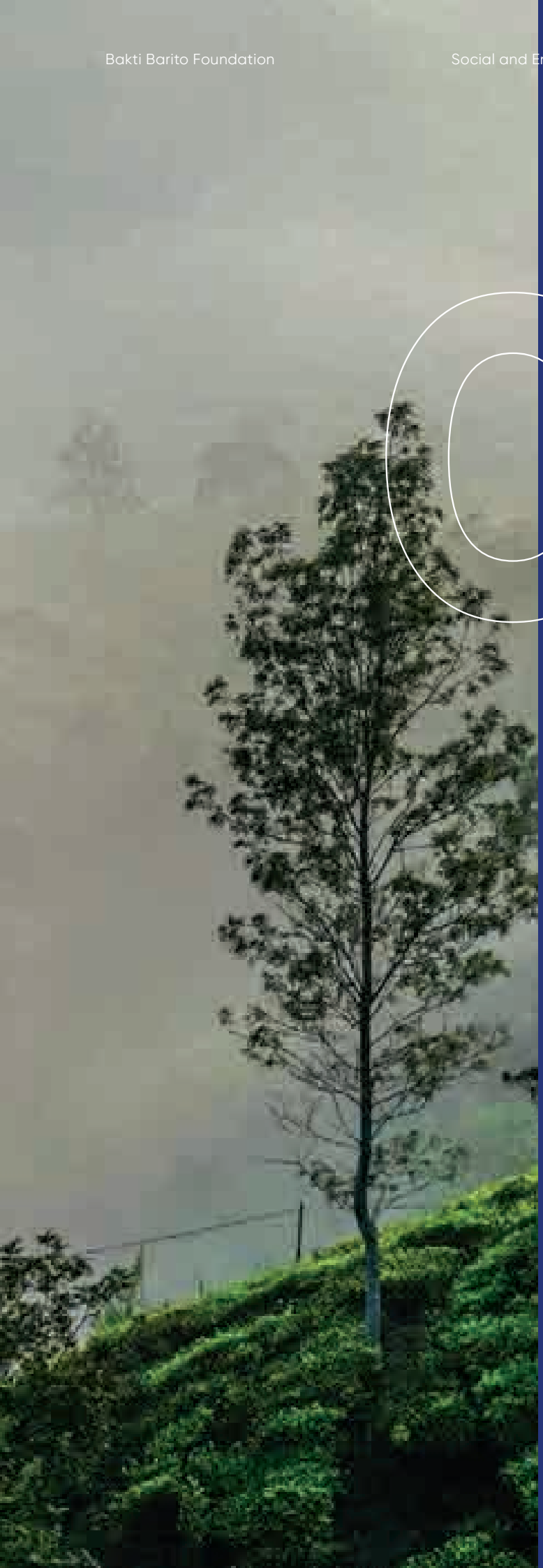

03

LINGKUNGAN

Environment

8

Satwa dilindungi yang dipantau
Endangered animals are monitored

2

Mata air direstorasi
Springs restored

9700ha + **230ha**

Kawasan WCA
Wildlife Conservation Area

Reforestasi
Reforestation

3.840ton + **3.850**

Limbah kertas diolah menjadi hiasan kaligrafi
Paper waste was processed into calligraphy decoration

Inner roll diolah menjadi lampu hias
Inner rolls were processed into decorative lightings

Barito Pacific percaya bahwa keberlangsungan lingkungan adalah salah satu dari isu terbesar yang dihadapi manusia pada zaman ini. Barito Pacific juga percaya bahwa kelestarian lingkungan penting untuk roda ekonomi agar berputar secara berkelanjutan. Realitanya, tidak ada bagian di Bumi yang tidak terpengaruh oleh efek dari aktivitas manusia dan emisi karbon yang menyebabkan perubahan iklim. Melalui gerakan Bakti Kelola Lingkungan, mengajak seluruh unit bisnis beserta kalangan internal dalam Barito Pacific Group untuk bersama menjaga dan merawat lingkungan.

Environmental problems are among the biggest issues Indonesia is facing and it is our responsibility to address them. Barito Pacific also believes that environmental sustainability is crucial keeping the economy running. No part of the earth, including Indonesia, goes unaffected by human activities and carbon emissions that are contributing to climate change. Through Bakti Kelola Lingkungan, a movement dedicated to care for the environment, we invite all our business units and internal groups to protect and look after the earth.

A.
WAHANA CINTA ALAM (WCA) – PROVINSI JAMBI DAN KALIMANTAN TIMUR

Wildlife Conservation Area (WCA) - Jambi and East Kalimantan

Sebagai bentuk komitmen Barito Pacific Group terhadap kelestarian lingkungan hidup, setiap unit bisnis di bawah Barito Pacific Group berdedikasi penuh dalam memberikan kontribusinya terhadap kelestarian alam, sesuai dengan konteksnya masing-masing. Kami menyadari sebagai korporasi yang berbasis sumber daya alam betapa pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai upaya nyata korporasi dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) no. 6, no.13 dan no.15 yaitu upaya untuk menjaga keberadaan sumber air bersih bagi masyarakat, upaya menahan laju perubahan iklim dan menjaga kehidupan di darat.

As a commitment to environmental sustainability, each business unit under Barito Pacific Group is fully dedicated to contributing to the conservation of nature, in accordance with their respective contexts. As a natural resources-based corporation, we believe real efforts are required in maintaining environmental sustainability to keep the continuity of the business itself. This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) Nos. 6, 13, and 15 that call for ensuring the availability and sustainable management of water for all people, helping curb climate change, and protecting life on land respectively.

RLU sebagai perusahaan karet alam berkelanjutan menginisiasikan program *Wildlife Conservation Area* atau Wilayah Cinta Alam (WCA) di HTI RLU di Jambi seluas ±9,700 ha yang berupaya untuk menyediakan habitat dan perlindungan terhadap keselamatan Gajah Sumatra (*Elephas Maximus Sumatranus*) yang terancam punah serta satwaliar lainnya. sementara Star Energy Geothermal (SEG) melakukan berbagai kegiatan reforestasi, pemantauan satwa liar yang terancam punah di sekitar kawasan operasionalnya antara lain Kukang, Owa Jawa (*Hylobates moloch*), Leopard Jawa (*Panthera pardus melas*) dan Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi)*, serta revitalisasi mata air. RLU memiliki fungsi strategis karena lokasinya sebagai kawasan penyangga yang berbatasan dengan Taman Nasional Bukit 30, sedangkan SEG bersebelahan dengan Taman Nasional Halimun Salak.

As a sustainable natural rubber company, RLU initiated the Wildlife Conservation Area (WCA) program at its HTI in Jambi covering ± 9,700 ha which seeks to provide a habitat for and to protect endangered Sumatran elephants (Elephas Maximus Sumatranus) and other wildlife. Star Energy Geothermal (SEG) conducts various reforestation activities, monitors endangered animals around its operational areas including slow loris (Nycticebus coucang), silvery gibbon (Hylobates moloch), Javan leopard (Panthera pardus melas), and Javan eagle (Nisaetus bartelsi), as well as revitalizes springs. RLU boasts a strategic function given its location as a buffer zone by the side of Bukit 30 National Park, while SEG is adjacent to Halimun Salak National Park.

Upaya konservasi dan revitalisasi alam yang kami lakukan diantaranya berusaha memonitor keberadaan satwa-satwa kunci yang rentan dan terancam punah. Upaya paralel terhadap pemantauan satwa tersebut adalah dengan upaya menjaga habitat para satwa liar ini tetap terjaga melalui reforestasi. Upaya reforestasi yang dilakukan adalah dengan menanam kembali tumbuh-tumbuhan endemik yang berada di kawasan tersebut, menjaga pasokan bibit tumbuh-tumbuhan endemik tersebut melalui *nursery* agar keberadaannya tetap berlanjut, mengerahkan jaga wana (*forest rangers*) untuk menjaga hutan dari perambahan dan ketidakseimbangan, serta mengupayakan sistem penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Selain revitalisasi kawasan hutan demi keberlangsungan keanekaragaman satwa dan flora endemik, kami juga melakukannya demi kepastian pasokan air bersih yang berasal dari mata air-mata air di daerah resapan sekitar kawasan operasional kami. Daerah resapan air tentunya membutuhkan keberadaan pohon berakar yang dapat mengikat air dalam tanah, sehingga mata air tetap hidup. Mata air adalah sumber kehidupan seluruh makhluk hidup, terutama untuk pengairan sawah dan kebun yang menjadi pasokan pangan, untuk sumber listrik pembangkit tenaga air, sumber air minum, dan seterusnya.

Our conservation and revitalization efforts include monitoring the presence of key animals that are vulnerable and endangered. A parallel effort to monitoring animals is to maintain the habitat of these wildlife through reforestation. The reforestation efforts carried out consist of replanting endemic plants in the area, maintaining the supply of those plants in nurseries to preserve their existence, mobilizing forest rangers to keep the forest from encroachment and imbalance, and trying to adopt forest and land fire prevention systems. We conduct forest revitalization to keep sustainability of endemic animal and flora diversity and to ensure clean water supply from springs in catchment areas around our vicinity. Water catchment areas need trees with roots to keep water intact in the soil which will preserve springs. The source of life for all living things, springs are especially vital for rice fields and plantations areas irrigation, hydropower plants, drinking water, and many more.

Satwa-satwa liar ini dapat terancam hidupnya karena perambahan hutan oleh masyarakat sehingga habitat semakin lama semakin berkurang, perburuan satwa liar oleh masyarakat yang memperjualbelikan mereka secara ilegal, serta konflik manusia dan hewan akibat perebutan tanaman sumber pangan.

Contoh konflik antara manusia dan hewan adalah gajah di Sumatera yang berbagi ruang dengan kebun garapan masyarakat untuk mendapatkan makanan. Bisa dibayangkan, karena pengaruh habitat yang semakin terhimpit, maka mereka terpaksa keluar dari habitatnya untuk memenuhi kebutuhan. Sering kali keberadaan mereka dianggap "hama" oleh masyarakat sehingga penanganan mitigasi konflik gajah dan manusia sangat penting untuk dilakukan sebagaimana yang tengah dilaksanakan oleh RLU dalam membentuk sistem penanganan mitigasi konflik gajah dan manusia.

Some of the problems we face include encroachment that will threaten the existence of wildlife as their habitat is increasingly diminishing, wildlife hunting for illegal trade, and human-wildlife conflict fighting for food sources.

An example of human-wildlife is the ongoing problem in Sumatra where elephants are losing their habitat and are forced to come out of their territory to find food sources. RLU is establishing a mitigation system for the conflict. This is deemed a crucial step as elephants are commonly seen as pests by the locals.

Usaha konservasi di daerah Jambi dan Kalimantan Timur bertujuan untuk mendukung sistem pengelolaan di daerah pelestarian atau hutan lindung dan juga untuk mengurangi dampak pembangunan terhadap keberlangsungan kehidupan satwa liar. Program konservasi ini dilakukan untuk mempertajam efektivitas dari kegiatan patrol perlindungan kawasan dan upaya untuk meminimalisir efek kehidupan manusia pada kehidupan satwa liar.

Program konservasi ini meliputi berbagai target, diantaranya: perlindungan terhadap hutan alami yang tersisa dalam area penyangga Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT) & agensi penegak hukum, pemantauan dan dokumentasi temuan flora & fauna, upaya mitigasi konflik antara manusia & satwa liar, serta rehabilitasi area yang terdegradasi.

Keberhasilan dari proyek ini dapat diukur dari stabilisasii setidaknya 90% area hutan dari kurang lebih sekitar 10.000 hektar di daerah konservasi terpantau sepanjang tahun 2019 – 2020, pengurangan sebanyak 70% jumlah akses ilegal, meliputi penebangan pohon dan klaim ilegal terhadap area konservasi pelatihan rutin kepada seluruh personel konservasi di lapangan; 22 di Jambi dan 14 di Kaltim menjaga 2 kebun bibit tanaman hutan dan 20 hektar area restorasi sejak tahun 2017, serta pelaksanaan putusan pengadilan untuk kasus perambahan di MKC di area konservasi yang ditanami kelapa sawit. Periode pelatihan Ranger I jatuh pada kuartal pertama, pelatihan pembangunan kapasitas dan mitigasi konflik orang utan pada kuartal kedua, pembaharuan integrasi HCV HCS pada kuartal ketiga, dan *review* pada HECM dan progres restorasi pada kuartal terakhir.

Conservation programs in Jambi and East Kalimantan are conducted to help preserve the protected areas and reduce the impacts of development and human activities on the sustainability of wildlife. Patrol activities are also targeted in the programs in order to become more effective in protecting the area and its wildlife.

This conservation program covers several targets including: protection of the remaining natural forest in the buffer zone of Industrial Plantation Forest (HTI) with Bukit Tiga Puluh National Park (TNBT) and law enforcement agencies, monitoring and documentation of flora and fauna, conflict mitigation efforts between human and wildlife, and rehabilitation of degraded areas.

The project has remarkably stabilized at least 90% of the forest from approximately 10,000 hectares in the conservation area monitored during 2019-2020, reduced the number of illegal accesses (illegal logging and unlawful claims to the conservation area) by 70%, managed to conduct regular trainings for all conservation personnels in the field; 22 in Jambi and 14 in East Kalimantan guarding two forest nurseries and 20 hectares of restoration areas since 2017. The project has also managed to make encroachers comply with court decisions for the cases at MKC in the conservation areas planted with oil palm. Ranger I training period falls in the first quarter, capacity building training and orangutan conflict mitigation in the second quarter, renewal of HCV HCS integration in the third quarter, and a review of HECM and the progress of restoration in the last quarter.

WCA dimulai oleh RLU sebagai upaya untuk mengambil alih kembali atas area tersebut dan membangun kesepahaman menuju kemitraan dengan masyarakat yang tinggal dan menggantungkan kehidupannya di WCA, termasuk Orang Rimba, sebagai bagian dari masyarakat yang hidup di dalam konsesi perkebunan karet alam yang berkelanjutan (RLU). WCA secara strategis berada wilayah penyangga (*buffer zone*) dengan Taman Nasional Bukit Tigapuluh sehingga diharapkan dapat terkelola dengan lebih baik diantaranya sebagai bagian habitat yang tidak terputus bagi gajah dan harimau Sumatera. RLU mengalokasikan > 20% area HTI di Jambi sebagai area lindung yang bertujuan untuk konservasi, restorasi dan perlindungan terhadap ekosistem.

The WCA (Wildlife Conservation Area) was initiated as an effort to regain control over the area and to build an understanding towards partnerships with local communities whose livelihood is dependent on the WCA. This includes Orang Rimba, as part of the community residing within the sustainable natural rubber plantation concessions of RLU. WCA is strategically located in the buffer zone of Bukit Tiga puluh National Park. Therefore, the area is expected to be better managed as part of an uninterrupted habitat for Sumatran elephants and tigers. RLU dedicated >20% of the HTI area in Jambi as a protected zone for conservation, restoration, and protection of the ecosystem.

Hal-hal yang ditargetkan oleh WCA antara lain: perlindungan terhadap hutan, pengembalian fungsi lahan melalui Kerangka Kerjasama dengan Masyarakat dan Pelibatan dengan Orang Rimba, pembentukan unit manajemen WCA. Beberapa pencapaian yang telah dilakukan adalah: melakukan identifikasi pemilik klaim lahan dan Orang Rimba berbasis Pemetaan Partisipatif dan Persetujuan Atas Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa), inisiasi pembentukan Kerangka Kerja Orang Rimba dan Rencana Kerja, kesepakatan secara adat dengan Orang Rimba dan kesepakatan secara tertulis dengan Orang Rimba, pelaksanaan Kerangka Kerja Berbasis Masyarakat dan Pelibatan Orang Rimba melalui fasilitasi kesehatan dan pendidikan serta fasilitasi akses Kartu Tanda Penduduk bagi Orang Rimba, diskusi multi pemangku kepentingan dengan Rimba Bungaron Indonesia (RBI) dan Tim Resolusi Konflik (TRK).

Kami sangat bangga akan program ini karena program ini membutuhkan kolaborasi dari banyak hal: teknis, pemantauan, akademis, dan finansial yang tidak mudah karena perlu didukung oleh banyak pihak. Kami percaya bahwa semua orang seharusnya peduli dengan keberlangsungan gajah dan harimau Sumatera yang tinggal di daerah setempat itu. RLU adalah satu-satunya perusahaan yang berhasil melakukan itu secara ekstensif.

The targets of WCA include forest protection, restoration of land functions through the Collaboration Framework with the Community and Engagement with Orang Rimba, and establishment of WCA management unit. Among the goals achieved are identifications of land owners and Orang Rimba based on Participatory Mapping and Free, Prior and Informed Consent (Padiatapa), initiation of the establishment of Orang Rimba Framework and Work Plan, customary agreement with Orang Rimba and a written agreement with Orang Rimba, implementation of community-based frameworks, inclusion of Orang Rimba through health and education facilities, and access to national ID cards for Orang Rimba, stakeholder discussions with Rimba Bungaron Indonesia (RBI) and the Conflict Resolution Team (TRK).

Despite the challenges, we are extremely proud to have accomplished this program with the support in many aspects including technical, observational, academic, and also financial. We believe everyone should care about the survival of Sumatran elephants and tigers inhabiting the area. RLU is the only company that has managed to perform the task extensively.

B.
BAKTI KELOLA LINGKUNGAN
Bakti Kelola Lingkungan Movement

Dalam upaya untuk mengurangi jumlah sampah yang membebani di Tempat Pembuangan Akhir, YBB beserta Griya Idola dan Chandra Asri mengadakan program Bakti Kelola Lingkungan yang diikuti oleh seluruh karyawan Barito Pacific Group dengan memilah jenis sampah dari sumbernya, baik di kantor maupun di rumah hingga seluruh sampah dapat terkelola dengan baik.

Dalam program *waste management* ini, kami ingin mengedukasi masyarakat, dimulai dari internal perusahaan, agar mereka bisa melakukan pemilahan sampah dari sumbernya. Sampah yang terpilah dengan baik dari sumbernya memiliki kesempatan untuk didaur ulang lebih besar dan dapat memiliki nilai ekonomis. Sedangkan sampah yang sudah tercampur tidak memiliki nilai-nilai tersebut. Kami berharap melalui program ini kami bisa membuat sampah tidak menjadi akhir dari daur hidup suatu produk tetapi masih memiliki nilai tambah bagi konsumennya apabila didaur ulang. Kami pun secara aktif terus mengkampanyekan ini melalui sosial media dan melalui advokasi ke berbagai lapisan masyarakat.

In an effort to reduce the amount of waste at the final disposal site (TPA), YBB, collaborating with Griya Idola and Chandra Asri, launched Bakti Kelola Lingkungan, a program dedicated to care for the environment. All Barito Pacific Group employees are encouraged to participate by sorting out waste based on their types from its source, both at the office and at home.

The objective of the program is to educate the community, starting from within our inner circle, to sort waste from its source. Well-sorted trash has a bigger chance to be recycled and therefore has economic value. Mixed waste, on the other hand, has low to no economic value. By conducting this program, we are hoping to prolong the life cycle of waste and put an added value to it when recycled. We continue to promote this program through our campaigns on social media and advocate this to all levels of society.

Apresiasi Masyarakat Peduli Lingkungan
Provinsi DKI Jakarta 2019

BHINNEKA TUNGGAL IKA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

Target utama dari program ini adalah agar 100% sampah terpilah dari sumbernya, agar sampah dapat didaur ulang dan dikelola tanpa membebani TPA yang sudah *over capacity*. Target lainnya adalah mengurangi volume sampah dari Wisma Barito Pacific melalui pola *responsible consumption* bagi seluruh tenant dan karyawan.

Program Bakti Kelola Lingkungan direalisasikan melalui kerjasama dengan waste4change untuk mengelola dan memonitor volume sampah dan pengangkutan sampah secara terpilah hingga ke *end cycle*. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) no.12, yaitu produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab demi mengurangi beban lingkungan. Ke depan kami berharap bahwa program ini dapat bergulir semakin besar di seluruh Indonesia dan mengedukasi semakin banyak orang hingga bumi kita dapat terbebas dari sampah.

The main target of this program is to segregate 100% of waste from its source. This will allow waste to be managed and recycled and help ease the overloaded landfills (TPA). Another goal is to reduce the volume of waste from Wisma Barito Pacific by adopting a responsible consumption pattern for all tenants and employees.

We are collaborating with waste4change to manage and monitor the volume of waste and transfer it in a separate manner up to the end cycle. This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) no. 12 i.e. responsible production and consumption to help care for the environment. Our wish is for this program to thrive throughout Indonesia and educate a lot more people to free our earth from waste problems.

1.
Pengelolaan Sampah Barito Pacific Group
Barito Pacific Waste Management

Demi mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan sampah yang tepat, YBB, Griya Idola, dan Chandra Asri mengundang Prof. Ahmad Zainal Abidin sebagai Kepala Laboratorium Teknologi Polimer dan Membran (LTPM-ITB) dan Masaro (Manajemen Sampah Zero) untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pemilahan sampah bagi seluruh karyawan Barito Pacific Group di awal program pengelolaan sampah Wisma Barito Pacific ini.

In order to get the right knowledge and skills in waste management, YBB, Griya Idola and Chandra Asri invited Professor Ahmad Zainal Abidin, Head of the Polymer and Membrane Technology Laboratory (LTPM-ITB), and Masaro (Zero Waste Management) to provide counseling and training on waste segregation for all Barito Pacific Group employees at the start of the Wisma Barito Pacific waste management program.

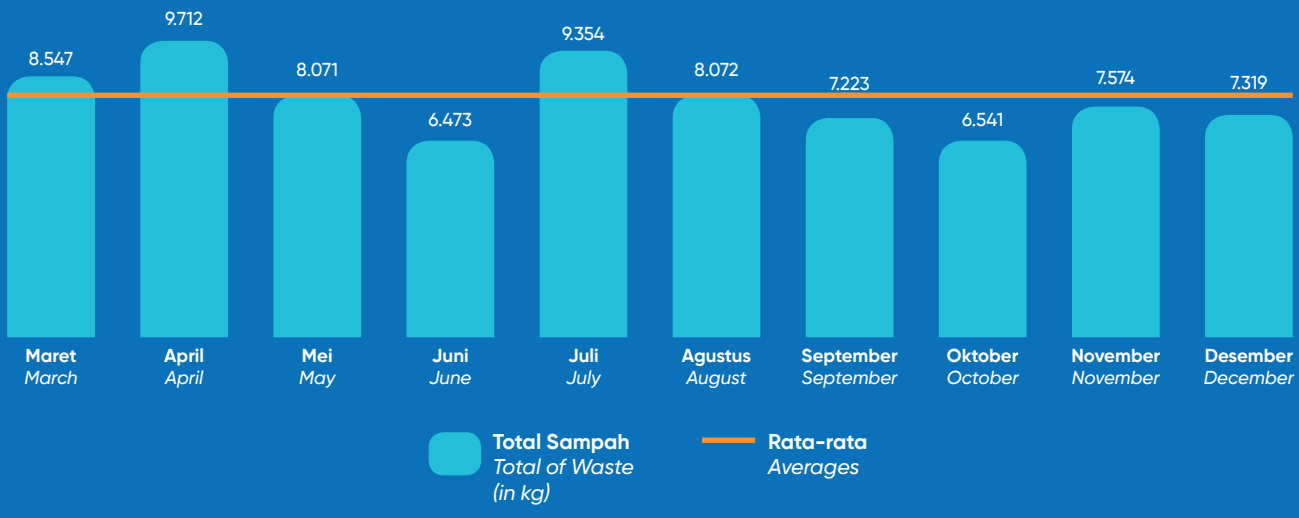

Jakarta Less Waste Building Initiative
Jakarta Less Waste Building Initiative

Berkat komitmen dan dedikasi bersama seluruh penghuni gedung Wisma Barito Pacific (WBP) dan karyawan Barito Pacific Group dalam memilah sampah dari sumbernya di gedung Wisma Barito Pacific, gedung kami memenangkan penghargaan Jakarta Less Waste Building Initiative 2019 dalam kategori bangunan pada 18 Desember 2019 sebagai satu-satunya bangunan kantor dengan sistem pengelolaan sampah terbaik di Jakarta. Perlombaan yang disayembarakan oleh Badan Lingkungan Hidup ini dihadiri oleh walikota dari 6 provinsi DKI Jakarta dan 66 perusahaan lainnya.

Penghargaan yang diterima oleh Griya Idola sebagai pengelola gedung WBP telah melewati berbagai tahap asesmen yang intensif, contohnya dari pengurangan berat sampah di tempat pembuangan sampah yang mencapai 100%, dan telah divalidasi oleh tim dari Departemen Lingkungan Hidup melalui inspeksi secara langsung. Penghargaan dari publik ini mencerminkan bahwa WBP telah mengaplikasikan "*Zero Waste to Landfill*" dengan cara menyortir jenis dan tempat sampah secara sesuai agar dapat memudahkan proses daur ulang. WBP menegaskan peraturan penyortiran sampah dengan cara menampilkannya sebagai ajang kompetisi untuk para residen gedung tersebut sebagai sarana edukasi dalam menciptakan budaya sadar akan lingkungan.

Thanks to the commitment and dedication of all tenants of the Wisma Barito Pacific (WBP) building and Barito Pacific Group employees in sorting waste from its sources in the building, we were awarded with the 2019 Jakarta Less Waste Building Initiative for the building category on 18 December 2019 as the only office building with the best waste management system in Jakarta. The competition, hosted by the Provincial Environment Agency, was attended by mayors from six DKI Jakarta provinces and 66 other companies.

The award was given to Griya Idola as the building management of the WBP building after several stages of intensive assessment. For instance, the cutback of the garbage weight in landfills reached 100%, and this has been validated by a team from the Department of the Environment through a direct inspection. This award from the public reflects that WBP has applied "Zero Waste to Landfill" by sorting waste types and providing separate bins appropriately in order to ease the recycling process. WBP points out the competition is a way to educate people about the rules on sorting waste to create environmentally conscious culture.

Program Jakarta Less Waste Building Initiative Tanun 2019
Diberikan Kepada:
WISMA BARITO PACIFIC, JAKARTA

2.
Mambruk Green Resort
Mambruk Green Resort

Mambruk Green Resort merupakan gagasan untuk mewujudkan *green resort* pertama di provinsi Banten yang dikembangkan oleh YBB, Barito Pacific, Tbk, dan Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati-Institut Teknologi Bandung (SITH-ITB) bekerja sama dengan Griya Idola sebagai *holding company* dari Mambruk hotel. Mambruk hotel di Anyer dirancang agar menjadi *resort* yang organik, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, sekaligus berupaya untuk menurunkan biaya operasionalnya melalui inovasi-inovasi rendah karbon.

Langkah awalnya menjadikan kawasan *resort* yang asri dengan mengelola sampah organik secara mandiri dan mengurangi jejak karbon serta mengurangi biaya pengangkutan sampah. Menggunakan *Black Soldier Fly* sebagai pemroses sampah organik yang dihasilkan dari sisa makanan dan limbah dapur, hasil sampingnya adalah pupuk kompos unggulan dan pupuk cair organik selain daur hidup BSF sebagai belatung yang menjadi bahan pakan kaya protein bagi ternak. Pupuk organik yang dihasilkan sebagian digunakan untuk menutrisi kebun sayur organik dan tanaman bunga di 7.000 *polybag* serta seluruh tanaman yang berada di kawasan *resort*, sedangkan sebagian lainnya dijual melalui koperasi karyawan kepada petani sekitar. Demikian juga dengan hasil samping belatung sebagian disalurkan kepada peternak sekitar kawasan.

Tolok ukur keberhasilan yang direncanakan telah terpenuhi bahkan melampaui harapan dengan adanya pengelolaan sampah dengan BSF sudah 100% mandiri, bisa dihasilkannya telur BSF dan belatung dengan *mortality rate* rendah. Ini merupakan pertama kali di Indonesia instalasi BSF didirikan di daerah pantai.

Mambruk Green Resort is an initiative to develop the first green resort in Banten province conceived by YBB, Barito Pacific, Tbk, and the School of Biological Science and Technology, Bandung Institute of Technology (SITH-ITB) in collaboration with Griya Idola as the holding company of Mambruk hotel. Mambruk hotel in Anyer is envisioned to be an organic, environmentally friendly and sustainable resort, while at the same time attempting to reduce its operational costs through low carbon innovations.

The initial step is to make the resort eco-friendly and sustainable by managing its organic waste independently as well as reducing the carbon footprint and the cost of handling waste. Using black soldier flies (BSF) to process organic waste produced from food scraps and kitchen waste, the byproducts are high quality compost and organic liquid fertilizers. BSF maggot is known to be a protein-rich feed ingredient for livestock. Some of the organic fertilizer produced is used to nourish organic vegetable gardens and flower plants in 7,000 polybags and all plants in the resort area, while others are sold via employee cooperatives to nearby farmers. Meanwhile, maggots byproducts are partially distributed to farmers around the area.

The project exceeded its target and expectations by achieving 100% independent waste management using BSF, as well as BSF eggs and grub's reproduction with a low mortality rate. This is the first time in Indonesia that a BSF installation is successfully established in a beach area.

Black Soldier Fly
Black Soldier Fly

Black Soldier Fly adalah spesies lalat yang mempunyai properti yang unik. Berbeda dengan lalat rumah pada umumnya, *Black Soldier Fly* (BSF) dapat digunakan dan telah diternakkan secara intensif di banyak tempat pertanian, karena BSF tidak menjadi **carrier** parasit dan bakteri yang berbahaya. Larva dari BSF secara alami dapat menguraikan partikel-partikel organik dan dapat mengembalikan nutrisi ke dalam tanah. Dalam arti lain, BSF terkenal karena kemampuannya dalam mengonsumsi sampah organik. Tidak berhenti disitu, BSF sendiri pun dapat diternakkan dan dijual sebagai sumber protein yang baru yang dapat digunakan sebagai makanan hewan ternak. Telur dan larvanya juga dapat diproduksi dan dijual untuk berbagai tujuan.

Black Soldier Fly (BSF) is a species of fly that has a unique property. In contrast to house flies in general, BSF can be used and has been farmed intensively in many agricultural sites as it does not become a carrier of parasites and harmful bacteria. Known for its ability to consume organic waste, the larvae naturally break down organic particles and can restore nutrients to the soil. BSF can be farmed and sold as a new source of protein for animal feed. The eggs and larvae can also be produced and sold for various purposes.

C.
PENGELOLAAN SAMPAH BAGI MASYARAKAT
Waste Management

1.
Manajemen Sampah Zero (MASARO)
Zero Waste Management (MASARO)

Guna mengedukasi warga tentang pentingnya pengelolaan sampah menjadi produk bermanfaat dengan menggagas pedoman pemilahan sampah Masaro berbasis ekonomi sirkuler, pada tanggal 6 Februari 2019, sosialisasi Masaro diikuti oleh 155 warga dari RT. 04 RW. 08 Kampung Serdang, Kelurahan Kotabumi, Kecamatan Purwakarta, Cilegon.

To help the community understand the concept of zero waste management, an education event was conducted on 6 February 2019 and attended by 155 residents of RT. 04 RW. 08 Serdang Village, Kotabumi, Purwakarta Regency, Cilegon. It highlighted the importance of segregating and managing waste in line with the circular economy system which would allow the continual use of resources by recycling them into new products.

2.
Olah Limbah Jadi Berkah
Olah Limbah Jadi Berkah (From Waste to Treasure) Program

Memberdayakan pengrajin untuk mengolah limbah non-B3 menjadi barang kerajinan sehingga meningkatkan perekonomian komunitas adalah tujuan program olah limbah jadi berkah yang diadakan oleh Chandra Asri. Pada tahun 2019, total 3.840 ton limbah kertas diolah menjadi hiasan kaligrafi dan 3.850 *inner roll* diolah menjadi lampu hias berkat kerjasama Chandra Asri dan Kelompok Galeri Rumah Kertas dan Koperasi Intan Dwiguna.

Launched by Chandra Asri, this program empowers craftsmen to process non-hazardous and non-toxic waste (B3) into handicrafts to improve the economy of the community. In 2019, a total of 3,840 tons of paper waste was recycled and used to create calligraphy decorations and decorative lighting from 3,850 inner rolls from the collaboration of Chandra Asri and Rumah Kertas Gallery and Intan Dwiguna Cooperative Group.

INDUSTRI PENGOLAHAN SAMPAH

D.
REVITALISASI MATA AIR DAN KONSERVASI ALAM - PROVINSI JAWA BARAT

Revitalization of Spring and Environmental Conservation - West Java

Dalam menjalankan komitmennya pada lingkungan, fokus utama SEG ialah untuk melestarikan alam dan memaksimalkan fungsi ekologis hutan untuk pemberdayaan manusia. Untuk itu, beberapa program semacam restorasi mata air kawasan hutan, organisasi lokal sebagai pilar tangguh bencana, kerja sama dengan Yayasan Kehati, program Eye in the Forest, serta pengembangan Desa ekowisata telah dilakukan agar memenuhi kontribusi positif SEG terhadap lingkungan *beyond compliance*.

SEG telah berhasil merealisasikan pelestarian hutan dengan gerakan kesadaran aktif dari masyarakat setempat, memastikan keberadaan dan keberlanjutan mata air bersih ke masyarakat secara umum, memberikan edukasi kepada petani kopi dan petani hortikultura dalam hal bercocok tanam sambil menjaga lingkungan, memberikan pendidikan lingkungan dan pelestarian alam ke masyarakat, memberi pendidikan mengenai potensi bencana alam dan penanganan kondisi kegawatdaruratan dengan berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana melalui program Desa Tangguh Bencana, mengenalkan, mempromosikan, serta mengelola potensi wisata lokal yang ada, yang juga turut dalam pelestarian alam melalui pengembangan destinasi ekowisata setempat.

Committed to contributing to the environment, Star Energy Geothermal (SEG) focuses on the nature conservation and maximizing the ecological function of forests. Therefore, various programs such as restoration of forest springs, establishment of local organizations as disaster-resilient pillars, cooperation with Kehati Foundation, Eye in the Forest program, and the development of ecotourism villages have been carried out to meet SEG's commitment to make positive contributions to the environment beyond compliance.

SEG has succeeded in realizing forest conservation with the help of the local community, ensuring the existence and sustainability of clean water for the community in general, providing education to coffee farmers and horticultural farmers about farming and protecting the environment at the same time, providing environmental education and conservation of nature to the community, providing education on the potential of natural disasters and handling emergency conditions by coordinating with the Disaster Management Agency through the Disaster-resilient Village program; introducing, promoting, and managing the existing local tourism potentials to help with nature conservation.

SEG selama tahun 2019 berhasil menuntaskan PAPB Tapa Tiara, Masyarakat Tangguh Bencana (MTB), Jarmaskor, LMDH Mekar Lestari, dan Saung Ciburial sebagai partisipan program lingkungan (Mukageni berpotensi untuk menjadi target selanjutnya kembali pada tahun mendatang).

Walaupun realisasi tahun 2019 hanya mencapai 1 Desa Tangguh Bencana saja, keberhasilan program ini terlihat dari peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebesar 0,11 poin dari indeks tahun sebelumnya, serta terpantaunya 4 satwa prioritas (kukang, macan tutul, elang, owa jawa), serta peningkatan angka kunjungan pada desa ekowisata sebanyak 3.058 turis per tahun; semua tercapai dalam jangka waktu setahun saja. Ini merupakan *multi achievement* yang tidak kami harapkan sebelumnya, namun dapat tercapai dengan sangat baik dan dalam waktu yang tergolong singkat saja.

In 2019, SEG successfully engaged Tapak Tiara PAPB, the Disaster-resilient Community (MTB), Jarmaskor, LMDH Mekar Lestari, and Saung Ciburial as environmental program participants. Mukageni has the potential to become the next program in the coming year.

Although the realization in 2019 only reached one disaster-resilient village, the success of this program can be seen from the increase in the biodiversity index by 0.11 points from the previous year, the monitoring of four priority animals (slow loris, leopards, eagles, silvery gibbon), as well as an increase in the number of visits to the ecotourism village by 3,058 tourists per year; all achieved within a year. These have been quite unexpected achievements for us that all were well achieved in a relatively short time.

PAPB Tapak Tiara
PAPB Tapak Tiara

PAPB Tapak Tiara merupakan organisasi lingkungan di Kecamatan Pangalengan, Bandung yang sudah berdiri sejak tahun 1987. Terdiri dari orang-orang yang memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan, melihat intensitas bencana alam yang semakin sering terjadi di wilayah Pangalengan yang diakibatkan oleh rusaknya hutan dan penanaman sayur di lereng dengan kemiringan lebih dari 35°, membuat PAPB Tapak Tiara semakin terpanggil untuk mencegah terjadinya tanah longsor dan banjir melalui program-program yang mereka jalankan hingga kini seperti restorasi titik mata air serta sosialisasi kepada petani untuk menyampaikan pentingnya tidak menanam sayur di lereng dengan kemiringan 35°. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya tanah longsor dan banjir serta melestarikan keberadaan pohon endemik Jawa Barat yang sudah langka di Pangalengan.

Established in 1987, PAPB Tapak Tiara is an environmental organization in Pangalengan District, Bandung, made up of people with a commitment to environmental sustainability. The intensity of natural disasters that have become more frequent in the region of Pangalengan caused by the destruction of forests and vegetable planting on a slope at an angle of more than 35° has moved PAPB Tapak Tiara to get more engaged in preventing landslides and floods through programs that they have been carrying out up to now. Among the programs are spring point restoration and outreach to farmers to educate them about the importance of not growing vegetables on a slope at an angle of 35°. This is also done to preserve the existence of endemic trees in West Java that have become rare in Pangalengan.

Masyarakat Tangguh Bencana (MTB)
Disaster Resilient Community

MTB (Masyarakat Tangguh Bencana) adalah organisasi sosial berbasis masyarakat nirlaba yang berorientasi pada mitigasi dan penanganan bencana alam. Lahirnya MTB ini diinisiasi oleh Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited paska terjadinya gempa bumi tahun 2009. MTB didirikan pada tahun 2014 dengan anggota berjumlah 130 orang yang berasal dari 13 desa se-Kecamatan Pangalengan, Bandung. Tujuan dibentuknya MTB adalah agar Kecamatan Pangalengan memiliki garda terdepan dalam melakukan mitigasi bencana, penanganan bencana hingga paska bencana (memberikan terapi *trauma healing* kepada korban).

Edukasi kebencanaan salah satu substansinya adalah tentang kelestarian lingkungan, maka MTB membantu menyadarkan masyarakat untuk menjaga hutan dan bijak memperlakukan sampah sehingga mampu menciptakan Pangalengan yang lebih baik.

MTB (Disaster Resilient Community) is a non-profit, community-based social organization focusing on mitigating and managing natural disasters. Established in 2014 with 130 members from 13 villages in Pangalengan, MTB was initiated by Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd following an earthquake in 2019. The objective is to make Pangalengan the frontline in carrying out disaster mitigation, as well as disaster management and tackling post-disaster relief operations (providing trauma healing therapy to victims).

One of the focuses in disaster education is environmental sustainability. MTB raises awareness among the community about the importance of forests and treating waste properly to create a better Pangalengan.

Jaringan Masyarakat Koridor (Jarmaskor)
The Corridor Community Network (Jarmaskor)

Jaringan Masyarakat Koridor (Jarmaskor) adalah kelompok masyarakat yang berlokasi di Desa Cipeteuy, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi. Mereka adalah bagian dari masyarakat yang hidup di sekitar hutan penghubung (koridor) antara Gunung Halimun dan Gunung Salak. Mata pencaharian sebagai petani, mereka sejak lama menggarap Kawasan hutan penyangga untuk bertanam aneka sayur hingga merambah ke area Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Kawasan koridor sebagai jalur perlintasan aneka fauna akhirnya menjadi gundul dan kritis, rawan berbagai bencana alam. Sekelompok orang akhirnya mengorganisasi diri dan melakukan berbagai inisiatif untuk menjaga kelestarian lingkungan di hutan koridor tersebut pada tahun 2004, akhirnya kelompok ini berkembang hingga menjadi ratusan orang pada tahun 2019. Jarmaskor melakukan berbagai aktivitas pelestarian lingkungan untuk menjaga keberlanjutan penghidupan masyarakat yang bermukim di sana.

The Corridor Community Network (Jarmaskor) is a community group located in Cipeuteuy Village, Kabandungan District, Sukabumi Regency. They are part of the community that lives around the connecting forest (corridor) between Mount Halimun and Mount Salak. They have been living as farmers, growing a variety of vegetables on the buffer forest area and have expanded to the Mount Halimun-Salak National Park area. As a result, the corridor area, a crossing path for various fauna, becomes bare and critical, and prone to various natural disasters. For this reason, a group of people decided to organize themselves in 2004 and carry out various initiatives to preserve the environment in the corridor forest. The group grew even larger and, as of 2019, has hundreds of members. Jarmaskor conducted various environmental conservation activities to maintain the sustainability of the livelihoods of the people living in the area.

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Mekar Lestari
Mekar Lestari Forest Village Community Institution (LMDH)

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Mekar Lestari merupakan satu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa Karyamekar, Purwakarta, yang berada di dalam atau di sekitar hutan untuk mengatur dan memenuhi kebutuhannya melalui interaksi terhadap hutan dalam konteks sosial, ekonomi, politik dan budaya. Lembaga ini bekerjasama dengan Perhutani dalam hal pengelolaan sumber daya hutan melalui program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). Dua aspek yang didorong Perhutani sebagai pemilik wilayah melalui program PHBM ini adalah optimalisasi aset dan Pengelolaan Hutan Lestari sehingga diharapkan hutan dapat memberikan manfaat ekonomis dan manfaat ekologis bagi masyarakat. LMDH telah mengelola lahan Perhutani melalui sistem PHBM (Pengelolaan hutan bersama masyarakat) dimana beberapa *output*nya adalah mendorong perekonomian masyarakat serta menjaga eksistensi hutan sesuai dengan kaidah-kaidah silvikultur dan konservasi dan hutan tetap lestari.

Mekar Lestari Forest Village Community Institution (LMDH) is an organization established by the community of Karyamekar Village, Purwakarta, residing in or around the forest. The objective of the establishment is to regulate and meet their needs in social, economic, political and cultural contexts. The organization collaborates with Perhutani in managing forest resources through the Community Forest Management Program (PHBM). As the owner of the area, Perhutani emphasizes two aspects through this program: optimization of assets and Sustainable Forest Management in order for the forests to be able to provide economic and ecological benefits for the community surrounding. LMDH has managed Perhutani's land through the PHBM system where some of the outputs are boosting the community's economy and maintaining the existence of forests in accordance with the principles of silviculture, conservation, and the sustainability of the forest.

Saung Ciburial
Saung CIburial

Saung Ciburial merupakan program SE dalam mengembangkan potensi desa berbasiskan ekowisata di Desa Sukalaksana, Kecamatan Samarang. Pengembangan potensi desa ini mencakup optimalisasi bumdes dalam mengelola desa wisata, manajerial pemanfaatan lahan untuk area ekowisata, optimalisasi keahlian masyarakat untuk wisata vokasi. Pemanfaatan ruang desa untuk kegiatan wisata secara langsung memberikan dampak positif untuk pelestarian lingkungan dan konservasi budaya, hal ini kemudian menjadi kontributor terhadap penyadartahuan masyarakat atas manfaat ekonomi dan potensinya yang dapat diperoleh masyarakat jika menjaga keasrian lingkungan desa. Selain aspek wisata, Desa Sukalaksana melalui Bumdesnya juga melakukan pemanfaatan dan pengelolaan jasa lingkungan mata air Ciburial, kegiatan pengelolaan ini mencakup perawatan mata air dan area badan lintasan aliran air (DAS). Aspek lingkungan menyediakan multi efek positif untuk masyarakat, hal ini termasuk pada peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan keahlian, dan juga ketersediaan sumber air bersih bagi masyarakat.

Saung Ciburial is a program of SE in developing the potential of an ecotourism-based village in Sukalaksana Village, Samarang District. The development of this village's potentials includes optimizing the village-owned enterprises (Bumdes) in managing tourism village and land use for ecotourism areas, as well as optimizing community expertise for nurturing the community's vocational skill on tourism. The use of village space for tourism activities has a positive impact on environmental and cultural conservation. This contributes to raising community awareness about the economic benefits and potentials when preserving the beauty of the village environment. In addition to the tourism aspect, Sukalaksana Village also utilizes and manages Ciburial environmental services through its Bumdes. This management activity includes the maintenance of springs and the body area of watershed (DAS). The environmental aspects have multiple positive effects for the community, which includes improving the community's economy, increasing expertise, and ensuring the availability of clean water sources for the community.

E.
PEMELIHARAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) CIWANDAN – PROVINSI BANTEN

River Stream Area (DAS) Ciwandan Maintenance - Banten

Pelestarian dan keseimbangan ketersediaan air untuk wilayah industri Serang dan Cilegon merupakan bentuk implementasi skema imbal jasa lingkungan (*payments for environmental service*). Pada 25 November 2019, telah disepakati antara kelompok tani di area Daerah Aliran Sungai Cidanau, bekerja sama dengan Chandra Asri dan Forum Komunikasi DAS Cidanau untuk menjaga ketersediaan air di daerah setempat dengan melakukan verifikasi setiap 6 bulan sekali agar tidak ada pohon yang ditebang.

Program ini telah berjalan selama 2 tahun terakhir dan selama ini berhasil menjaga keberadaan pohon sebagai penahan erosi dan pengikat resapan air di sepanjang aliran sungai Cidanau agar debit air sungai dapat senantiasa terjaga demi kemaslahatan masyarakat di sepanjang aliran sungai tersebut.

Preservation and keeping the balance of water source for the Serang and Cilegon industrial areas are parts of the implementation of payments for environmental services schemes. On 25 November 2019, an agreement was reached between farmer groups in the Cidanau River Basin area, in collaboration with Chandra Asri and Cidanau Watershed Communication Forum. It is stated in the agreement that water availability in the areas will be ensured and verification will be conducted every six months to keep the trees from being cut down.

The program has been running for the past two years and has so far succeeded in maintaining the existence of trees to prevent erosion and keep the water catchment intact along the Cidanau river; hence a well-maintained water flow beneficial for the communities along the river.

F.
PEMELIHARAAN MANGROVE – PROVINSI JAWA BARAT DAN BANTEN
Mangrove Monitoring - West Java and Banten

Penanaman mangrove dilakukan untuk melestarikan flora dan fauna di kawasan Karangsong Indramayu, Pulau Panjang Kabupaten Serang dan Karangantu Teluk Banten. Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam meninjau, mencegah, memitigasi dan mengelola lingkungan dari dampak perubahan iklim, 27.500 pohon mangrove berhasil ditanam sejak tahun 2013 hingga sekarang.

Mangrove planting was implemented to preserve the flora and fauna in the Karangsong Indramayu area, Panjang Island, Serang Regency and Karangantu, Banten Bay. As many as 27,500 mangrove trees had been successfully planted since 2013. This is part of the company's commitment to review, prevent, mitigate, and manage the environment in addressing climate change issues.

04

SOSIAL

Social

2

Jembatan dibangun
Bridges built

4

Mushala dibangun
Musallas built

2.308 + **12,3ton**

Paket sembako didistribusikan
Food supply packages distributed

Beras didistribusikan
Rice distributed

35 + **4**

Kepala Keluarga
Households

Suku Anak Dalam/Orang Rimba
Indigenous People

8

Medali SEA Games diperoleh
SEA Games medallions won

Special

Pilar sosial merupakan bentuk penyaluran kepedulian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan di sekitar daerah operasional perusahaan dan daerah-daerah lain di seluruh Indonesia yang membutuhkan. Pilar sosial merupakan jawaban atas kebutuhan yang mendesak dan sebagian dari kegiatan ini berupa *one-time charity* dan bersifat donasi. Sebagian lagi merupakan bentuk awal dari sebuah program yang nantinya akan menyasar pada pemberdayaan sosial dan lingkungan secara lebih terstruktur. Komitmen kami senantiasa merefleksikan nilai-nilai dasar kami yang dianggap penting dan sejalan dengan prinsip *group*. Keberadaan kami tentunya harus memiliki sumbangsih yang berarti bagi kemanusiaan.

Social pillar is our company's response to the conditions that occur around its operational area and other regions throughout Indonesia. The program includes a one-time charity and an initiative intending to target social and environmental empowerments. Our commitment reflects our basic values that are in line with the group principles. Our existence should be beneficial to humanity.

A.
PEMBINAAN OLAHRAGA
Sports

1.
Program Bapak Asuh Barito Pacific - PP PERPANI
Fostering Program - PP PERPANI

Mens sana in corpore sano "Di dalam raga yang sehat terdapat jiwa yang sehat". Barito Pacific Group percaya bahwa olahraga berperan penting menumbuhkan jiwa sportivitas dan mental positif.

PT Barito Pacific, Tbk melalui YBB membantu mendukung peningkatan prestasi generasi muda Indonesia di dunia olah raga melalui program Bapak Asuh dengan PP Perpani (Pengurus Pusat Persatuan Panahan Indonesia). Mengikuti tingginya animo dari masyarakat terhadap cabang olahraga panahan dengan banyaknya tumbuh komunitas dan sekolah yang berinisiatif membuat klub panahan. Kontribusi dari Barito Pacific ini bertujuan untuk mendukung pelatihan atlet panahan dan mencari bibit-bibit unggul baru agar mereka dapat meraih prestasi yang dapat mengharumkan nama bangsa. Barito Pacific Group senantiasa memandang pentingnya investasi pada sumber daya manusia demi masa depan.

Mens sana in corpore sano is a Latin phrase commonly translated as a healthy mind in a healthy body. Barito Pacific Group strongly believes that sports play an important role in nurturing sportsmanship and positive mentality.

Through YBB, PT. Barito Pacific, Tbk helps support Indonesia's young generation in sports to achieve better through the Fostering program with PP Perpani (National Board of the Indonesian Archery Association). This is to respond to the recent high public interest towards archery marked by the growing communities and schools establish archery clubs. This contribution aims to support training for archery athletes and look for new potentials to represent Indonesia at International events. Barito Pacific Group understands the importance of investing in human resources for the future.

Hal yang patut dibanggakan bersama adalah performa para atlet yang berhasil menorehkan prestasi besar melampaui target nasional perolehan medali cabang olahraga panahan di SEA Games pada 30 November 2019-11 Desember 2019 di Filipina. Dari total 10 medali emas yang diperebutkan di cabang panahan, total empat medali emas Indonesia diraih Prima Wisnu Wardhana di nomor Individual *compound* putra, Sri Ranti sebagai penyumbang medali emas pertama untuk Indonesia di nomor individual *compound* putri, Diananda Choirunisa di nomor individual *recurve* putri, serta pasangan Riau Ega Agatha Salsabila dan Diananda di nomor tim *recurve* campuran. Kami pun positif dan percaya bahwa para atlet panah binaan PP Perpani dapat meraih medali dan mengharumkan nama bangsa pada Olimpiade 2020 di Tokyo, Jepang.

Some remarkable achievements were made during the SEA Games held from 30 November to 11 December 2019 in the Philippines where the number of medals won exceeded the national target. From a total of ten gold medals contested in the archery branch, four were bagged by Indonesian athletes: Prima Wisnu Wardhana in the men's individual compound number, Sri Ranti in the women's individual compound number, Diananda Choirunisa in the women's recurve individual number, and the Riau couple Ega Agatha Salsabila and Diananda in the mixed recurve team number. We hope these archery athletes will excel at the 2020 Olympics in Tokyo, Japan.

B.
PROGRAM INFRASTRUKTUR
Infrastructure Program

1.
Jembatan Babadan - Kabupaten Magelang
Babadan Bridge - Magelang Regency

Pada tahun 2011, YBB memberikan bantuan berupa pembangunan kembali jembatan yang terputus akibat erupsi gunung Merapi di desa Babadan, kabupaten Magelang, provinsi Jawa Tengah. Jembatan tersebut merupakan satu-satunya akses yang menghubungkan komunikasi dan jalur perekonomian masyarakat desa tersebut. Perawatan kembali dilakukan pada jembatan tersebut pada tahun 2019.

In 2011, YBB helped rebuild a bridge severely damaged during the eruption of Mount Merapi in Babadan village, Magelang Regency, Central Java province. The bridge is the only access that links communication and economic activity of the village residents. Maintenance of the bridge was conducted in 2019.

2.
Jembatan Sumur - Kabupaten Pandeglang
Sumur Bridge - Pandeglang Regency

Selama bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020, Chandra Asri melakukan pembangunan jembatan untuk memudahkan akses mobilitas masyarakat kampung Ciparahu Girang, Desa Tangkilsari, Kecamatan Sumur, agar mereka dapat mengakses fasilitas umum, sosial ekonomi dengan desa-desa seberang.

Took place from October 2019 to January 2020, the construction program for Sumur bridge in Pandeglang was carried out to facilitate the mobility access of the people of Ciparahu Girang, Tangkilsari village, Sumur sub-district, making it easier for them to access public facilities in the villages across the river.

C.
KESEHATAN
Health

1.
Pos Gizi Balita dan Ibu Hamil
Nutrition Posts for Toddlers and Expecting Mothers

Program Pos Gizi bertujuan untuk memantau kecukupan gizi bu hamil, bayi dan balita dalam mencegah *stunting*. Mengurangi 5% angka gizi buruk balita di Kecamatan Ciwandan dan Citangkil per periode. Untuk itu, Chandra Asri telah menargetkan Dinas Kesehatan Kota Cilegon, Puskesmas Ciwandan dan Citangkil, dan 10 balita yang terindikasi kurang gizi di kedua kecamatan tersebut. Dalam jangka waktu November 2018 sampai Mei 2019, keberhasilan program ini dapat dibuktikan melalui adanya peningkatan status gizi dari 2 balita di Pos Gizi Citangkil & 3 balita di Pos Gizi Ciwandan serta peningkatan tinggi dan berat badan pada 100% balita peserta di kedua kecamatan tersebut.

The Nutrition Posts program aims to monitor the nutrient adequacy of the expecting mothers, babies, and toddlers to reduce stunting. Reducing about 5% of malnutrition found in Ciwandan and Citangkil sub-district. Therefore, Chandra Asri has targeted Cilegon City Health Office, Ciwandan and Citangkil community health centers, and ten toddlers indicated malnourished in both districts. During the period of November 2018 to May 2019, the program successfully improved the nutritional status of two toddlers at Citangkil Nutrition Post and three at Ciwandan. Furthermore, all participating toddlers in both districts managed to improve their height and weight.

2.
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Clean and Healthy Living Behavior (PHBS)

Demi meningkatkan pemahaman warga akan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan standar kesehatan masyarakat Kampung Pengabuan Kelurahan Gunung Sugih, sekitar 30 ibu-ibu warga setempat menghadiri program sosialisasi PHBS yang diselenggarakan oleh Chandra Asri.

To help raise awareness on clean and healthy lifestyle (PHBS) and health standards of the Kampung Pengabuan, Gunung Sugih sub-district, around thirty people, mainly mothers, attended the PHBS socialization program held by Chandra Asri.

3.
Pengobatan Gratis
Free Health Check-Up

Pengobatan Gratis 374 warga
Free Medication for 374 people

Bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha-Omega, Chandra Asri menyediakan akses pemeriksaan kesehatan gratis, baik kesehatan umum maupun gigi untuk masyarakat sekitar perusahaan, terutama dari Kelurahan Gunung Sugih dan Anyer. Diselenggarakan pada tanggal 3 September 2019, 374 masyarakat hadir untuk berobat dan memeriksakan kesehatan mereka secara gratis.

In collaboration with Yayasan Karya Alpha-Omega, Chandra Asri provided access to free health checkup, including dental, to the communities living around the area of the company, most of the residents of Gunung Sugih and Anyer. Held on the 3rd of September 2019, as many as 374 people used the opportunity to check their health for free.

4.
Donor Darah Wisma Barito Pacific
Barito Pacific Blood Donation

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, PT Griya Idola, anak perusahaan dari PT Barito Pacific, Tbk secara rutin melaksanakan penggalangan donor darah bersama di Wisma Barito Pacific. Kegiatan ini selalu menuai partisipasi dan antusiasme dari para karyawan Barito Pacific Group dan para *tenant* gedung Wisma Barito Pacific, sehingga acara yang diadakan setiap 3 bulan sekali ini dapat menyediakan setidaknya 150 kantong darah per gelombang untuk disalurkan oleh PMI kepada orang-orang yang membutuhkan.

In collaboration with the Indonesian Red Cross, PT Griya Idola, a subsidiary of PT Barito Pacific, Tbk regularly conducts blood donor event at Wisma Barito Pacific. This activity always enthuses the employees of Barito Pacific Group and Wisma Barito Pacific tenants to participate. This every three months program can provide at least 150 bags of blood to be distributed by the Indonesia Red Cross to those in need.

D.
PERAYAAN HARI BESAR KEAGAMAAN, KEBUDAYAAN, DAN KEMERDEKAAN
Celebration of Religion, Cultural, and Independence Day

1.
Ramadhan dan Idul Fitri
Ramadan & Eid-Fitr

775 Paket Ramadhan
775 Ramadan Packages

Berbagi Ramadhan
Yayasan Bakti Barito menjadi saluran berkah di bulan suci Ramadhan bagi warga sekitar Wisma Barito Pacific. Bersama dengan PT Barito Pacific, Tbk, beserta anak perusahaannya yang mengelola gedung Wisma Barito Pacific, PT Griya Idola, menyediakan 425 paket sembako bagi masyarakat rentan serta anak yatim, dan menyediakan total 350 paket menu berbuka puasa selama sebulan penuh untuk warga sekitar agar dapat bersama-sama menikmati ibadah di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

Ramadan Sharing
During the holy month of Ramadan, Bakti Barito Foundation shared the joy of Ramadan to the residents around Wisma Barito Pacific. Along with PT Barito Pacific, Tbk, and its subsidiary that manages the Wisma Barito Pacific building, PT Griya Idola, YBB provided 425 packages of basic food needs for vulnerable communities and orphans. In addition to that, a total of 350 food packages were also served to break the fast for one month for the local residents.

12,3 Ton Beras
12.3 Tons of Rice

1.533 Sembako
1,533 Food Supply Packages

Zakat, Infaq, dan Sembako Idul Fitri
Chandra Asri berbagi berkah Ramadhan dengan warga 22 kelurahan di 8 kecamatan yaitu Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Kombang, Grogol, CIwandan, Cibeber, dan Anyer, dengan memberikan 12,3 ton beras dan 1.533 sembako. Chandra Asri turut berpartisipasi dalam program Safari Ramadhan yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Serang, serta melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Cilegon.

Zakat, Infaq and Eid Al Fitr Basic Needs
Chandra Asri shared the joy of Ramadhan to 22 urban villages in 8 sub-districts which are Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Kombang, Grogol, Ciwandan, Cibeber and Anyer by donating 12.3 tons of rice and 1,533 boxes of food. Chandra Asri also participated in Safari Ramadan, a program organized by Serang Regency government, and completed zakat payment via Cilegon BAZNAS.

Taraweh Keliling
Salah satu bentuk keterlibatan sosial sebagai bagian dari masyarakat, para karyawan Chandra Asri secara rutin melakukan Taraweh berkunjung di masjid-masjid sekitar dan juga membantu Dewan Keluarga Masjid (DKM) dalam momen Ramadhan. Ada sekitar 15 masjid yang tersebar di wilayah kota Cilegon, Kecamatan Anyer, Kecamatan Ciwandan, Kelurahan Gunung Sugih, dan Desa Mangunreja.

Tarawih Visits
To socially engaged as part of a society, Chandra Asri employees joined Taraweeh visits to the communities and organized donations for their local DKM (an organization within a mosque) during the moment of Ramadhan. There are roughly 15 mosques in the Cilegon City area, Anyer Subdistrict, Ciwandan Subdistrict, Gunung Sugih Subdistrict, and Mangunreja Village.

2.
Idul Adha
Eid al-Adha

Qurban
Dalam memperingati dan merayakan hari Idul Adha 1440 Hijriah, Barito Pacific Group terdiri dari PT Barito Pacific, Tbk; PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk; PT Star Energy; PT Griya Idola; PT Lestari Asri Jaya, dan PT Tamtama Perkasa; memberikan hewan qurban sebanyak 4 ekor sapi dan 4 ekor kambing yang dibagikan melalui amil masjid kepada warga/masyarakat di sekitar kantor Wisma Barito Pacific (WBP).

Animal Sacrifice (Qurban) Giving
In the spirit of Eid al-Adha 1440 Hijri (2019), Barito Pacific Group, comprising PT Barito Pacific, Tbk; PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk; PT Star Energy; PT Griya Idola; PT Lestari Asri Jaya, and PT Tamtama Perkasa, donated four cows and four goats distributed through the local mosque to the communities around Wisma Barito Pacific (WBP) office.

22
Kelurahan
Villages

8
Kecamatan
Sub-districts

Pembagian hewan qurban saat Idul Adha 2019 adalah kesempatan merayakan momen istimewa bagi umat Muslim dalam kebersamaan dengan masyarakat sekitar sekaligus menjalankan Sunnah Rasulullah. Pada bulan Agustus 2019, acara sukses saat warga setempat dari 22 kelurahan di 8 kecamatan di Cilegon, yaitu Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Kombang, Grogol, Ciwandan, Cibeber, dan Anyer, menerima donasi hewan qurban dengan baik.

The distribution of qurban during Eid al-Adha 2019 is a gesture to celebrate the special Muslim community's moment in togetherness while sharing the practice of the Prophet. In August 2019, Chandra Asri donated to communities in 22 urban villages in eight subdistricts in Cilegon, namely Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Kombang, Grogol, Ciwandan, Cibeber, and Anyer.

3.
Perayaan Imlek
Lunar New Year Celebration

YBB turut memeriahkan acara perayaan Imlek Nasional 2019 sebagai sebuah momen perayaan budaya nasional. Perayaan Imlek Nasional merupakan ajang silaturahmi antar budaya yang beragam di Indonesia dalam rangka bersama-sama menyongsong tahun baru penuh harapan lebih baik.

YBB participated in the national celebration of 2019 Chinese New Year. The Lunar New Year national celebration is a moment for inter-cultural gathering among various cultures in Indonesia in welcoming a new year full of hope.

4.
Perayaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
Republic of Indonesia 74th Anniversary

Perayaan HUT RI ke-74 bersama warga sekitar area operasional perusahaan dan pemerintah lokal di daerah setempat. Pada 18 Agustus 2019, acara ini dihadiri oleh 2.000 anggota masyarakat, Camat Ciwandan, dan Lurah Gunung Sugi, Kota Cilegon.

Celebrating the 74th Indonesian Independence Day with the community around the company's operational area is a gesture of establishing a good relationship with the local community. The event, held on 18 August 2019, attended by 2,000 community members, Ciwandan district head, and Gunung Sugi sub-district head in Cilegon City.

E.
GERAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Movement

1.
Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA)
Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA)

YBB mendukung program anti korupsi dengan berkontribusi melalui Bung Hatta Anti Corruption Award. Setiap 2 tahun sekali, BHACA membantu menyeleksi pemimpin-pemimpin Indonesia yang berprestasi dengan riwayat yang bersih dari korupsi dengan harapan menyebarluaskan praktik baik dan bersih kepada masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan prinsip dan semangat *good governance* yang dianut oleh Barito Pacific Group. Melalui kontribusi kami, kami merefleksikan harapan kami agar Indonesia bisa bebas dari korupsi.

YBB supports the anti-corruption program by contributing through the Bung Hatta Anti-Corruption Award (BHACA). Every two years, BHACA helps select Indonesian leaders who excel and have a clean history of corruption in the hope of spreading good and clean governance practices to the wider community. This is in line with the principles and spirit of good governance of Barito Pacific Group. Our contribution reflects hope for Indonesia to be free from corruption.

F.
DONASI KEMANUSIAAN
Humanitarian Acts

1.
Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)
Support for Children with Disabilities Foundation (YPAC)

Secara rutin YBB memberikan donasi kepada Yayasan Pendidikan Anak Cacat dengan tujuan membantu anak-anak dengan disabilitas agar tetap mendapatkan pendidikan dan kasih sayang.

YBB regularly supports Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC), an educational foundation for children with disabilities to help these hopeful youngsters to continue education and to share them love.

2.
Bantu Pandeglang Bangkit Kembali
Pandeglang Post-disaster Program (Bantu Pandeglang Bangkit Kembali)

Program Pandeglang Bangkit merupakan program pemulihan Kabupaten Pandeglang pasca bencana tsunami selama tahun 2019. Tiga program Pandeglang Bangkit yang telah dijalankan adalah: pengembangan kapasitas masyarakat penyangga bencana dengan pelatihan tanggap darurat berbasis masyarakat, program *livelihood* dan *psychosocial support program* (PSP)/*trauma healing*, dan program *relief distribution* dengan membangun 4 musholla semi permanen di Tunggaljaya, Sumberjaya, Tamanjaya, Cigorondong. Sumbangan yang sudah disalurkan dari karyawan perusahaan sebesar Rp90.000.000 dan Chandra Asri sebesar Rp410.000.000.

The Bantu Pandeglang Bangkit Kembali (Help Pandeglang Get Back Up) relief program was conducted during the recovery period following a tsunami that hit the regency in 2019. Three programs were successfully implemented: capacity building for communities living in the disaster-prone buffer zone with community-based emergency response training, livelihood and psychosocial support/trauma healing programs, and relief distribution programs by building four semi-permanent musallas (Islamic prayer building) in Tunggaljaya, Sumberjaya, Tamanjaya, and Cigorondong. The relief program was funded both by the company's employees donation of Rp.90,000,000 and CAP of Rp410,000,000.

G.
PENDIDIKAN DAN SOSIALISASI
Education and Socialization

1.
Bantuan Komputer bagi Sekolah dan Madrasah
Computer Donation for Schools and Madrasah

Dalam upaya membantu kegiatan belajar mengajar dan berkontribusi kepada masyarakat di sekitar Wisma Barito Pacific, YBB, Chandra Asri dan Griya Idola bersama menyumbangkan 10 komputer *full set* kepada sekolah MI-MTS-MA-Ukhuwwah Slipi, melengkapi komputer yang sudah ada namun jumlahnya masih kurang memadai. Donasi ini dapat bermanfaat langsung terhadap 2 sekolah disana dengan jumlah total 268 murid.

To support the children's learning activities and contribute to the communities around Wisma Barito Pacific, YBB, Chandra Asri and Griya Idola donated ten computer units to MI-MTS-MA-Ukhuwwah Slipi. The new sets is an addition to the existing computers to cater the schools' needs. Two schools comprising 268 students have benefited from this donation.

2.
Sosialisasi Jalur Pipa Chandra Asri
Chandra Asri Pipeline Socialization

Merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam melakukan peninjauan, pencegahan, mitigasi dan pengelolaan dampak operasi dan bisnis di sekitar sepanjang jalur pipa perusahaan. Sosialisasi jalur pipa Chandra Asri dilakukan pada 16 Juli 2019, sebanyak 85 perwakilan Kampung Gambiran dan Kepuh, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan hadir dalam kegiatan tersebut. Dihadiri pula oleh perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Lurah Gunung Sugih, Camat Ciwandan, perwakilan Lurah Kepuh, perwakilan Polsek Ciwandan, serta Danramil Ciwandan.

It is part of the company's commitment to continuously monitoring, preventing, mitigating, and managing the impacts of operations and business around the company's pipeline. On 16 July 2019, a total of 85 representatives of Gambiran and Kepuh Villages, Gunung Sugih Sub-district, Ciwandan were present at the socialization of the Chandra Asri Pipeline. The socialization also attended by the representatives of the Regional Disaster Management Agency (BPBD), Gunung Sugih subdistrict head, Ciwandan Sub-district head, Kepuh village chief representative, Ciwandan District Police representative, and Ciwandan commander of the army administrative unit.

3.
Pelatihan Evakuasi Tsunami
Tsunami Evacuation Simulation

Bertujuan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat di area wilayah siaga tsunami dalam menghadapi bencana alam, Chandra Asri telah menargetkan 550 civitas SMPN 9 Cilegon agar dapat mengikuti simulasi evakuasi tsunami. Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019 ini dinilai sukses saat civitas SMPN 9 Cilegon dapat memahami langkah-langkah evakuasi tsunami dan menyebarkannya kepada masyarakat di sekitar daerah tersebut.

To increase preparedness in dealing with the natural disasters within the communities living in a tsunami-prone area, Chandra Asri engaged 550 students of SMPN 9 Cilegon to participate in tsunami evacuation simulations on 27 February 2019. The program successfully transferred the knowledge on tsunami evacuation steps to the participants who thus can help share it with other communities.

4.
Silaturahmi Rutin dengan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama Setempat
Regular Visits to Community and Religious Leaders

Secara rutin dan berkala, kunjungan ke tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama dilakukan untuk membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Mereka pun tak jarang memberikan sumbang saran yang berharga dan umpan balik yang positif kepada perusahaan.

There is periodic visits to community and religious leaders to maintain a good relationship with the communities surrounding company's operational areas. In return we receive positive feedbacks from these leaders.

H.
PROGRAM MASYARAKAT ADAT
Indigenous People Program

1.
Suku Anak Dalam/Orang Rimba
Suku Anak Dalam/Orang RImba

Sebagai salah satu wujud penghormatan hak asasi manusia, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat adat (*Indigenous People*) di sekitar wilayah kerja baik Kalimantan Timur dan di Jambi, PT Royal Lestari Utama mengembangkan *Indigenous People Program* dengan sasaran komunitas Suku Anak Dalam atau sering disebut juga Orang Rimba di Jambi dan komunitas suku Dayak. Program ini bertujuan untuk mengembangkan prinsip-prinsip dasar penghormatan terhadap hak-hak asasi mereka, pengembangan kerjasama konstruktif dan sekaligus pemberdayaan untuk peningkatan taraf kesejahteraan mereka. Sasaran dari program ini adalah Suku Anak Dalam (yang merupakan kelompok rentan dalam masyarakat), dengan didukung oleh pemerintah, lembaga studi dan LSM yang tergabung Pokja SAD Tim Resolusi Konfik dan berbagai pihak. Program ini mencapai keberhasilan program ini adalah mengembangkan kesepahaman dengan tiga kelompok Orang Rimba yang diawali dengan kesepahaman "Lampit Badewo" yang mengadaptasi kearifan lokal mereka yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembuatan Nota Kesepahaman (MOU). Selain itu dalam program ini dilaksanakan pelayanan kesehatan sebanyak 5 kali dan secara khusus membangun kerjasama khusus dengan Puskesmas Suo Suo, memberikan bantuan pangan memfasilitasi penerbitan e-KTP sejumlah 20 e-KTP dan 9 KK (Kartu Keluarga) program inisiatif pertanian terpadu serta rintisan program pendidikan bagi Orang Rimba.

As a form of respect for human rights, and to improve the living conditions of indigenous peoples around the operational areas of both East Kalimantan and Jambi, PT Royal Lestari Utama initiated an Indigenous People Program for Suku Anak Dalam community, also known as Orang Rimba, in Jambi and Dayak tribal communities. The program aims to develop basic principles of respect for their rights, explore the possibilities of developing a constructive and cooperative partnership, and improve their well-being. The subject of this program is Suku Anak Dalam (SAD) who is considered as a vulnerable group in the community, with the support of the government, research institutions and NGOs that are members of the SAD Working Group on the Conflict Resolution Team and other parties. This program has successfully developed an understanding with the three groups of Orang Rimba that started with an agreement based on "Lampit Badewo" as their local wisdom, which was then followed up with a Memorandum of Understanding (MOU). The program also managed to run five health services, established a collaboration with Suo Suo public health center, distributed food aid, facilitated the issuance of 20 national electronic ID cards and family cards, initiated integrated farming program, as well as the pilot program of education for Orang Rimba.

Program ini berjalan sepanjang periode Januari sampai Desember 2019, dengan studi sosial berlangsung sepanjang tahun, pelayanan kesehatan pada bulan April, Mei, dan Desember, membangun kesepahaman antara perusahaan dan Suku Anak Dalam pada bulan Juli dan Oktober, kerjasama dengan Puskesmas dan pelayanan kesehatan rutin SAD pada bulan Agustus, bantuan buku bacaan anak, pelayanan kesehatan dan kebutuhan sembako pada bulan September, dukungan pendidikan alternatif bagi anak-anak SAD pada bulan November dan Desember, kunjungan ke Joglo Tani dan implementasi program pertanian terpadu pada bulan Oktober, perekaman dan pendistribusian e-KTP dan KK, pelayanan kesehatan dan pendistribusian sembako pada bulan Desember, presentasi finalis CSR Awards Kementerian Kesehatan RI pada bulan September, serta dialog dengan masyarakat Dayak kenyah di Desa Tepian Budaya pada bulan Mei. Pada bulan Desember 2019 PT Lestari Asri Jaya anak usaha PT Royal Lestari Utama juga mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jambi atas berbagai program yang dilakukan untuk Suku Anak Dalam.

The program conducted from January to December 2019, with social studies taking place throughout the year, health services in April, May, and December, building understanding between the company and Suku Anak Dalam (SAD) in July and October, collaboration with community health centers and routine health services for SAD in August, assistance in reading books for children, health services and basic necessities in September, alternative education support for SAD children in November and December, visits to Joglo Tani and implementation of integrated farming programs in October, recording and distribution of e-KTP and KK, health services and basic food distribution in December, the Indonesian Ministry of Health's CSR Awards finalist presentation in September, and dialogue with the Dayak community in the village of Tepian Budaya in May. In December 2019 PT Lestari Asri Jaya, a subsidiary of PT Royal Lestari Utama, also received an award from the Jambi Provincial Government for the various programs rolled out for Suku Anak Dalam.

05

ANGGARAN 2019

2019 Budget

REALISASI BARITO PACIFIC GROUP 2019

Realization of Barito Pacific Group 2019

Dari segi pendidikan, Yayasan Bakti Barito telah menyalurkan program sebesar Rp666.960.228, Star Energy Geothermal menjalankan program sebesar Rp2.027.067.747, Chandra Asri menjalankan program sebesar Rp2.127.655.000, sedangkan Royal Lestari Utama menjalankan program sebesar Rp1.834.662.128, dengan total realisasi sebesar Rp6.656.345.103.

Dari segi lingkungan, Yayasan Bakti Barito telah menyalurkan program sebesar Rp301.839.326, Star Energy Geothermal menjalankan program sebesar Rp3.586.968.015, Chandra Asri menjalankan program sebesar Rp113.107.000, sedangkan Royal Lestari Utama menjalankan program sebesar Rp1.939.682.100 dan realisasi dana Wahana Cinta Alam (WCA) dari Partnership for Forest (P4F) sebesar Rp3.788.453.028, dengan total realisasi sebesar Rp9.730.049.469.

Dari segi ekonomi, Yayasan Bakti Barito telah menyalurkan program sebesar Rp97.338.945, Star Energy Geothermal menjalankan program sebesar Rp6.836.366.225 (sudah termasuk dari segi ekonomi & sosial), Chandra Asri menjalankan program sebesar Rp58.329.100, sedangkan Royal Lestari Utama menjalankan program sebesar Rp623.074.700, dengan total realisasi sebesar Rp7.615.108.970.

In the education sector, Bakti Barito Foundation has channeled Rp666,960,228, Star Energy Geothermal Rp2,027,067,747, Chandra Asri Rp2,127,655,000, while Royal Lestari Utama was Rp1,834,662,128. Total amount of realization: Rp6,656,345,103.

In the environmental sector, Bakti Barito Foundation has channeled Rp301,839,326, Star Energy Geothermal Rp3,586,968,015, Chandra Asri Rp113,107,000, Royal Lestari Utama Rp1,939,682,100 and Wildlife Conservation Area (WCA) funds from the Partnership for Forest (P4F) Rp3,788,453,028. Total amount of realization: Rp9,730,049,469.

In the economic sector, Bakti Barito Foundation has channeled Rp97,338,945, Star Energy Geothermal Rp6,836,366,225 (economic and social), Chandra Asri Rp58,329,100, and Royal Lestari Utama Rp623,074,700. Total amount of realization: Rp7,615,108,970.

Dari segi sosial, Yayasan Bakti Barito telah menyalurkan program sebesar Rp2.589.467.750, Star Energy Geothermal menjalankan program sebesar Rp6.836.366.225 (sudah termasuk dari segi ekonomi & sosial), Chandra Asri menjalankan program sebesar Rp1.720.712.340, sedangkan Royal Lestari Utama menjalankan program sebesar Rp70.280.000, dengan total realisasi sebesar Rp4.380.460.090.

Secara keseluruhan realisasi program pengembangan masyarakat dan lingkungan yang telah dilakukan Barito Pacific Group, Yayasan Bakti Barito telah menyalurkan program sebesar Rp3.655.606.249, Star Energy Geothermal menjalankan program sebesar Rp12.450.401.987, Chandra Asri menjalankan program sebesar Rp4.009.803.440 sedangkan Royal Lestari Utama menjalankan program sebesar Rp8.256.151.956 (dengan realisasi dana dari P4F sebesar Rp3.788.453.028), total realisasi dana sebesar Rp28.381.963.632.

In social sector, Bakti Barito Foundation has channeled Rp2,589,467,750, Star Energy Geothermal Rp6,836,366,225 (economic and social), Chandra Asri Rp1,720,712,340, and Royal Lestari Utama Rp70,280,000. Total amount of realization: Rp4,380,460,090.

Respectively Bakti Barito Foundation has channeled a total of Rp3,655,606,249, Star Energy Geothermal Rp12,450,401,987, Chandra Asri Rp4,009,803,440, and Royal Lestari Utama Rp8,256,151,956 (with the fund realization from P4F as much as Rp3.788.453.028). Total amount of realization in 2019: Rp28.381.963.632.

TABEL ANGGARAN
Budget Table

	YAYASAN BAKTI BARITO	STAR ENERGY GEOTHERMAL
Pendidikan *Education*	Rp666.960.228	Rp2.027.067.747
Lingkungan *Environment*	Rp301.839.326	Rp3.586.968.015
Ekonomi *Economy*	Rp97.338.945	Rp6.836.366.225
Sosial *Social*	Rp2.589.467.750	
Total *Total*	Rp3.655.606.249	Rp12.450.401.987

CHANDRA ASRI	ROYAL LESTARI UTAMA	TOTAL
Rp2.127.655.000	Rp1.834.662.128	Rp6.656.345.103
Rp113.107.000	Rp1.939.682.100 + Rp3.788.453.028	Rp9.730.049.469
Rp58.329.100	Rp623.074.700	Rp7.615.108.970
Rp1.720.712.340	Rp70.280.000	Rp4.380.460.090
Rp4.009.803.440	Rp8.256.151.956	Rp28.381.963.632

YAYASAN BAKTI BARITO

Wisma Barito Pacific Tower B,
Jl. Letjen S. Parman Kav 62 – 63,
Jakarta Barat 11410

(+62 21) 530 6711
info@baktibarito.com
www.baktibarito.com